

SKRIPSI

**REPRESENTASI PEREMPUAN PADA TAYANGAN FTV SUARA
HATI ISTRI “EPISODE APAKAH SEORANG ISTRI
TERIMA SELALU DISAKITI”
DI INDOSIAR**



Oleh

**NURPADILA
NIM. 17.3100.021**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

SKRIPSI

**REPRESENTASI PEREMPUAN PADA TAYANGAN FTV SUARA
HATI ISTRI “EPISODE APAKAH SEORANG ISTRI
TERIMA SELALU DISAKITI”
DI INDOSIAR**



Oleh

**NURPADILA
NIM. 17.3100.021**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2022

**REPRESENTASI PEREMPUAN PADA TAYANGAN FTV SUARA
HATI ISTRI “EPISODE APAKAH SEORANG ISTRI
TERIMA SELALU DISAKITI”
DI INDOSIAR**

Skripsi

**sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Disusun dan diajukan oleh

**NURBPADILA
NIM. 17.3100.021**

Kepada

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Representasi Perempuan Pada Tayangan Ftv
Suara Hati Istri “Episode Apakah Seorang Istri
Terima Selalu Disakiti” Di Indosiar

Nama Mahasiswa : Nurpadila

NIM : 17.3100.021

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan
Dakwah No. B-2783/In.39.7/PP.00.9/10/2020

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag


NIP : 19760501 20003 2 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Nurhikmah, M.Sos.I

NIP : 19810907 200901 2 005

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah


Dr. H. Abd. Halim K. M.A.
NIP. 195906241998031001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Representasi Perempuan Pada Tayangan Ftv
Suara Hati Istri “Episode Apakah Seorang Istri
Terima Selalu Disakiti” Di Indosiar

Nama Mahasiswa : Nurpadila

NIM : 17.3100.021

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan
Dakwah No. B-2783/In.39.7/PP.00.9/10/2020

Tanggal Kelulusan : 25 Februari 2022

Disahkan oleh komisi Penguji:

Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag. (Ketua)

(.....)

Dr. Nurhikmah, M.Sos.I. (Sekretaris)

(.....)

Dr. Hj. St. Aminah Azis, M.Pd. (Anggota)


(.....)

Dr. H. Muhiddin Bakri, M.Fil.I. (Anggota)

(.....)

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah


Dr. H. Abd Halim K, M.A.
NIP. 195906241998031001

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ،
وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya berupa kekuatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada sang revolusioner Islam yang membawa agama Allah Swt, menjadi agama yang benar dan Rahmatan Lil 'Alamin yakni Nabi Allah Muhammad Saw, beserta keluarga-keluarganya, para sahabatnya, dan yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman kelak. Penulis menyadari sepenuhnya dengan jiwa dan raga sebagai makhluk ciptaan-Nya, penulis memiliki banyak kekurangan dan segala keterbatasan, namun akhirnya penulisan skripsi ini bisa terselesaikan berkat karunia Allah Swt, semangat, dan kesabaran penulis di dalam menyelesaikan penulisan ini.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis Ayahanda Bahri dan Ibunda Baha, tercinta yang telah menjadi spirit bagi penulis. Beliau lah yang telah mendidik, dan memotivasi penulis dengan kasih sayangnya dalam setiap doa-doanya yang tulus untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah banyak menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag dan ibu Dr. Nurhikmah, M.Sos.I selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan. Penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis mengucapkan, dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad S. Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras dalam mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. H. Abd Halim, K.,M.A. selaku dekan Jurusan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa di IAIN Parepare.
3. Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), yang telah memberi dorongan kepada mahasiswa dalam menumbuhkan motivasi belajar.
4. Ibu Nurhakki, S.Sos, M.Si. ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), sekaligus dosen Penasehata Akademik (PA), yang telah memberi dorongan kepada mahasiswa binaannya agar memiliki motivasi dalam belajar.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD), program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama menjalani pendidikan di IAIN Parepare.
6. Bapak/ibu staff Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) yang telah melayani dengan pelayanan yang prima membantu melancarkan segala urusan administrasi penulis.
7. Kepada kakak dan adik-adikku tersayang, Kak Nurbudiyanti, Budiman, dan Abidzar yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan yang tak terhingga.
8. Sahabat seperjuangan Rafida, Nurul Piqri Ahmad, Kasma Dewi Pertiwi, Yuliana, Rismah, yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis didalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan motivasi dan masukan yang sifatnya konstruktif.

10. Teman-teman seperjuangan di Ikatan Pelajar Mahasiswa Pattinjo (IPMP), yang telah memberi support dan masukan dalam penyusunan penulis.
11. Dan seluruh teman-teman seperjuangan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 11 Agustus 2021
Syawal 1442 H

Penulis,


Nurpatria
NIM. 17.3100.021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

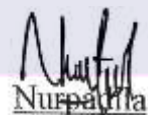
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurpadila
NIM : 17.3100.021
Tempat/Tgl. Lahir : Cappalete, 03 Juni 1999
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : Representasi Perempuan Pada Tayangan Ftv Suara Hati Istri
Episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti Di
Indosiar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 31 Agustus 2021

Penyusun,



Nurpadila

NIM. 17.3100.021

ABSTRAK

Nurpadila. *Representasi Perempuan Pada Tayangan Ftv Suara Hati Istri Episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti Di Indosiar* (dibimbing oleh Sitti Jamilah Amin dan ibu Nurhikmah).

Tayangan FTV, menjadi salah satu tayang pada televisi yang banyak diminati oleh masyarakat. Pembuatan FTV banyak menampilkan perempuan menjadi pemeran utama sekaligus menjadi objek dari bagaimana perempuan yang di perlakukan tidak baik oleh lingkungannya, dengan sengaja di tampilkan untuk menarik perhatian bagaimana kisah dari kehidupan para perempuan yang terzalimi di lingkungannya. Namun, tayangan FTV juga menampilkan bagaimana sabar serta kuatnya seorang perempuan dalam menjalani kehidupannya yang menjadi contoh yang baik untuk penonton terkhusus bagi para perempuan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan metode analisis yaitu semiotika model Roland Barthe. Sasaran penelitian ini adalah para perempuan baik itu yang telah memiliki keluarga atau menjadi seorang ibu maupun untuk para wanita dewasa yang belum menikah bertujuan untuk mengetahui bagaimana suara hati para istri yang terzalimi dan dapat belajar cara mengatasi dan keluar dari masalah serta menjadi pembelajaran bahwa perempuan akan menjadi seorang istri yang akan memiliki sikap tangguh untuk mempertahankan keluarga dan memiliki sikap yang sabar dan kasih sayang yang besar terhadap keluarganya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, dengan dilengkapi teknik analisis data menggunakan reduksi data dan penyajian data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Bagaimana sikap dan *gesture* dari pemeran utama perempuan yang menjadi seorang istri yang berusaha mempertahankan rumah tangganya, dan mematuhi suami serta orang tua dan mertuanya. 2) Ahlak yang baik yang ditujukan oleh pemeran utama perempuan menjadi salah satu contoh bahwa perempuan memiliki kekuatan besar dalam bersikap sabar dan memiliki sikap penyayang terhadap keluarga.

Kata Kunci: Representasi, Perempuan, Indosiar.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | vii |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan..... | 7 |
| B. Tinjauan Teori | 9 |
| 1. Representasi Perempuan | 9 |
| 2. Film Sebagai Alat Komunikasi | 15 |
| 3. Perempuan dalam Media Massa | 18 |
| 4. Semiotika | 21 |
| a. Komponen Dasar semiotika | 21 |
| b. Semiotika Model Charles Sander Peirce | 22 |
| c. Semiotika Model Roaland Barthes | 25 |

| | | |
|---------|--|-----|
| | C. Tinjauan Konseptual..... | 27 |
| | D. Kerangka Pikir..... | 30 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | |
| | A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 33 |
| | B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 34 |
| | C. Fokus Penelitian | 34 |
| | D. Jenis dan Sumber Data | 34 |
| | E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data..... | 34 |
| | F. Uji Keabsahan Data | 36 |
| | G. Teknik Analisis Data | 37 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| | A. Sejarah singkat PT Indosiar Visual | 40 |
| | B. FTV Suara Hati Istri | 41 |
| | 1. Tokoh dan Karakter Pemain | 42 |
| | 2. Sinopsis Tayangan FTV Suara Hati Istri | 44 |
| | 3. Penyajian Data | 47 |
| | C. Representasi Perempuan pada tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti | 55 |
| | 1. Pesan Linguistik | 56 |
| | 2. Pesan Ikonik Terkodean (Konotasi) dan Tak Terkodean (Denotasi)..... | 65 |
| | 3. Mitos | 100 |
| BAB V | PENUTUP | |
| | A. Simpulan..... | 102 |
| | B. Saran..... | 103 |
| | DAFTAR PUSTAKA | |
| | LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | |
| | BIODATA PENULIS | |

DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|------------|--|---------|
| Tabel 4.1 | Tabel Penyajian Data | 40 |
| Tabel 4.2 | Pesan Linguistik | 46 |
| Tabel 4.3 | Pesan Linguistik | 47 |
| Tabel 4.4 | Pesan Linguistik | 47 |
| Tabel 4.5 | Pesan Linguistik | 48 |
| Tabel 4.6 | Pesan Linguistik | 48 |
| Tabel 4.7 | Pesan Linguistik | 49 |
| Tabel 4.8 | Pesan Linguistik | 49 |
| Tabel 4.9 | Pesan Linguistik | 50 |
| Tabel 4.10 | Pesan Linguistik | 51 |
| Tabel 4.11 | Pesan Linguistik | 51 |
| Tabel 4.12 | Pesan Linguistik | 52 |
| Tabel 4.13 | Pesan Linguistik | 52 |
| Tabel 4.14 | Pesan Linguistik | 53 |
| Tabel 4.15 | Pesan Linguistik | 53 |
| Tabel 4.16 | Pesan Linguistik | 54 |
| Tabel 4.17 | Pesan Linguistik | 55 |
| Tabel 4.18 | Visual Scene Weni berada di kuburan Ayah | 56 |
| Tabel 4.20 | Visual Scene Pernikahan Weni dan Andre | 58 |
| Tabel 4.22 | Visual Scene Pernikahan Andre dan Sila | 60 |
| Tabel 4.23 | Visual Scene Weni berada di rumah Suaminya | 61 |
| Tabel 4.25 | Visual Scene Weni Berdoa di dalam kamar | 64 |

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 4.27 | Visual Scene Weni berada dirumah Sila dan Andre | 66 |
| Tabel 4.29 | Visual Scene Weni di tuduh ingin mencelakai Sila | 68 |
| Tabel 4.31 | Visual Scene Weni bersiarah ke makam Ayahnya | 71 |
| Tabel 4.33 | Visual Scene Weni berada dirumah Ibunya | 73 |
| Tabel 4.35 | Visual Scene Weni bertemu Ibunya | 75 |
| Tabel 4.37 | Visual Scene Weni berada di kantor polisi bersama Andre | 77 |
| Tabel 4.39 | Visual Scene Weni, Andre dan Ibu Kalis berada di Ruang Persidangan | 80 |

DAFTAR GAMBAR

| No | Judul Gambar | Halaman |
|----|---|---------|
| 1 | Model “triangle meaning semiotic” Charles Sanders Peirce | 24 |
| 2 | Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes | 25 |
| 3 | Kerangka Pikir | 30 |
| 4 | Gambar 4.1 <i>Visual Scene</i> Weni berada di kuburan Ayah | 56 |
| 5 | Gambar 4.2 <i>Visual Scene</i> Pernikahan Weni dan Andre | 58 |
| 6 | Gambar 4.3 <i>Visual Scene</i> Pernikahan Andre dan Sila | 60 |
| 7 | Gambar 4.4 <i>Visual Scene</i> Weni berada di rumah Suaminya | 61 |
| 8 | Gambar 4.5 <i>Visual Scene</i> Weni Berdoa di dalam kamar | 64 |
| 9 | Gambar 4.6 <i>Visual Scene</i> Weni berada dirumah Sila dan Andre | 66 |
| 10 | Gambar 4.7 <i>Visual Scene</i> Weni di tuduh ingin mencelakai Sila | 68 |
| 11 | Gambar 4.8 <i>Visual Scene</i> Weni bersiarah ke makam Ayahnya | 71 |
| 12 | Gambar 4.9 <i>Visual Scene</i> Weni berada dirumah Ibunya | 73 |
| 13 | Gambar 4.10 <i>Visual Scene</i> Weni bertemu Ibunya | 75 |
| 14 | Gambar 4.11 <i>Visual Scene</i> Weni berada di kantor polisi bersama Andre | 77 |
| 15 | Gambar 4.12 <i>Visual Scene</i> Weni, Andre dan Ibu Kalis berada di Ruang Persidangan | 80 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lampiran | Judul Lampiran |
|--------------|----------------------------|
| Lampiran 1 | Surat Penetapan Pembimbing |
| Lampiran 2 | Biografis Penulis |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa memiliki peranan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memberikan berbagai informasi dan hiburan. Semakin berkembangnya media massa, masyarakat akan semakin mudah menjangkau hal tersebut guna memenuhi kebutuhan mereka untuk menerima informasi dan hiburan.

Media juga merupakan sumber informasi serta menjadi sumber hiburan bagi khalayak, bagi media cetak maupun elektronik. Media massa yang berkembang dilingkungan masyarakat memiliki beragam bentuk. Ada media massa yang hanya memiliki audio dan media massa yang memiliki audio visual (suara dan gambar). Sehingga media massa yang paling banyak diminati bahkan dimiliki dan dijadikan sebagai alat untuk mendapatkan informasi, hiburan, dan pendidikan oleh masyarakat kebanyakan adalah media massa televisi.

Perkembangan siaran televisi di Indonesia, didahului oleh kuatnya posisi tayangan televisi sebagai media hiburan. Televisi merupakan produk teknologi audio visual memberikan kontribusi yang besar terhadap kebutuhan informasi, hiburan dan pendidikan. Televisi menarik perhatian bagi orang-orang yang berada dirumah, yaitu salah satunya adalah Ibu Rumah Tangga. Kaum Ibu dalam keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya sejak dalam kandungan, disaat bayi, masa anak-anak, sehingga dewasa.¹

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ

¹ Elpiana, “Pengaruh Tayangan Azab Di Indosiar Terhadap Ibu Rumah Tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu”, Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau; Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Riau: 2019.

Indonesia sendiri merupakan Negara yang mayoritasnya menganut agama Islam, jadi saat ini banyak stasiun televisi yang membuat sinetron religi, maksud dan tujuan dari acara tersebut yaitu untuk mengubah perilaku masyarakat agar tetap mengingat Allah swt.² Dakwah melalui televisi juga harus memperhatikan beberapa hal. seperti yang dijelaskan oleh Ahmad Atabik dalam jurnal penelitiannya yang berjudul Prospek Dakwah melalui Media Televisi, “seorang da’i yang menguasai materi dakwah belum tentu diterima dengan baik oleh masyarakat apabila penyampaiannya hanya monoton dan datar, tanpa ada unsur humor. Oleh karena itu, da’i juga harus bisa untuk membangun rasa humor mad’u nya, agar tidak terasa bosan. Selain itu media, pesan merupakan salah satu unsur penting dalam berdakwah.

Pesan yang disampaikan tidak hanya dengan bahasa yang mudah dimengerti, menggunakan kata-kata sederhana agar tujuan dari pesan tersebut tersampaikan serta juga harus menentukan media yang sesuai agar pesan dapat tersampaikan sesuai dengan harapan kita.³ Daya tarik televisi sedemikian besarnya, sehingga mampu merubah pola kehidupan rutinitas manusia dibanding sebelum muncul televisi. Media televisi menjadi alat atau sarana untuk mencapai kehidupan manusia, baik untuk kepentingan politik maupun perdagangan, bahkan melakukan perubahan ideologi serta tatanan nilai budaya manusia yang ada sejak lama.

Program acara yang disajikan televisi merupakan pesan-pesan yang disajikan dan dikirimkan kepada khalayak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan

²Utri Indah Lestari, Undang Suryatna dan AA Kusumadinata, “Pengaruh Menonton Tayangan Ftv Kuasa Ilahi Terhadap Perilaku Masyarakat”, Jurnal Komunikatio: Bogor: 2018.

³Ria Rusfa Devi Purwati, “Representasi Pesan Agama Dalam Sinetron Tangis Kehidupan Wanita”, Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya; Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Surabaya: 2019.

pemirsanya. Informasi yang menarik dan sesuai dengan minat, tentunya akan mendapatkan perhatian yang besar. Program acara tersebut merupakan bagian produksi dari penyiaran dan menjadi objek dalam dunia *broadcasting*. Keberhasilan sebuah program diukur oleh tingkat konsumsi program tersebut oleh pemirsa, dan program yang disajikan haruslah mempunyai daya tarik. Daya tarik suatu program mampu menarik audien.⁴

Film FTV mempunyai rating tinggi di kalangan remaja. Artinya, masa pertumbuhan dan pengenalan karakter akan dengan mudah dipengaruhi dan tema yang diangkat sangat dekat dengan kehidupan dan harapan penonton. Analoginya, jika seseorang menemukan cerita yang dekat dengan kehidupan pribadinya dan harapannya, tentu akan menarik intensi dan akhirnya terjaga.

Seperti halnya stasiun televisi Indosiar, membuat beberapa tayangan FTV yang memberikan ide atau gagasan salah satu tayangan FTV Suara Hati Istri di Indosiar episode Apakah Seorang Istri Harus Terima Selalu Disakiti, dimana tayangan FTV Suara Hati Istri berkisahkan drama tentang problematika rumah tangga dari sudut pandang seorang perempuan, dan juga terinspirasi dari curahan hati para istri yang terzalimi. Penelitian ini ingin memahami secara mendalam tentang gambaran perempuan pada tokoh utama seorang istri.

Tayangan FTV Suara Hati Istri Meraih Rating Tinggi 13 Juni 2020, Dengan menghadirkan Cerita Baru yang mendapat sambutan positif penonton, film televisi (FTV) Suara Hati Istri kembali hadir dengan episode baru. Ada beberapa alasan yang membuat Suara Hati Istri mendapat perhatian positif oleh penonton. Tayangan Ftv

⁴Elpiana, "Pengaruh Tayangan Azab Di Indosiar Terhadap Ibu Rumah Tangga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu", Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau; Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Riau: 2019.

Suara hati Istri dapat kita lihat bagaimana gambaran perempuan pada tokoh utama seorang istri diperlukan tidak baik dan selalu mengalami kendala, ditekan oleh orang sekitarnya, bahkan keluarganya. Tayangan FTV Suara Hati Istri ini mewakili suara hati para istri dan perempuan, yang menggambarkan sosok perempuan atau seorang istri yang kuat dan sabar dalam menjalani kehidupan rumah tangganya yang dipenuhi berbagai rintangan.

Representasi merupakan konsep yang digunakan dalam konsep pemaknaan dengan sistem penandaan yang tersedia pada: dialog, tulisan, video, fotografi, dan film.⁵ Representasi dapat didefinisikan lebih tepat sebagai kegunaan dari tanda yaitu untuk menyambungkan, melukiskan, meniru sesuatu yang dirasa, dimengerti, diimajinasikan atau dirasakan dalam beberapa bentuk fisik.

Tayangan FTV Suara Hati Istri berkisahkan drama tentang problematik rumah tangga dari sudut pandang seorang perempuan, dan terinspirasi dari curahan hati para istri yang terzalimi. Episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti di Indosiar, tayang pada 24 juni 2020 dengan durasi film 75 menit, yang berkisahkan tentang perempuan yang dijodohkan oleh ibunya dengan anak orang kaya yang telah menabrak ayahnya yang mengakibatkan ayahnya meninggal dunia, sehingga ibu dari perempuan tersebut berinisiatif menjodohkan anaknya dengan anak orang kaya sebagai ganti rugi atas meninggalnya suami dari ibu tersebut dan juga memanfaatkan kondisi untuk keluar dari kemiskinan yang dia alami selama ini. Kehidupan perempuan berubah setelah menikah dengan laki-laki yang dijodohkan denganya, perempuan tersebut diperlakukan tidak baik oleh mertua dan suaminya ditambah lagi dengan kenyataan

⁵ Wiwin Triana Indah Lestari, "Representasi Feminisme Dalam Film 7 Hari 7 Wanita", Jurnal Of Communication Science. 2020. h.26.

pahit yang harus diterimanya di hari pernikahnya ia harus merelakan suaminya menikahi perempuan lain.

Penelitian ini berupaya untuk memahami secara mendalam tentang gambaran tokoh utama perempuan sebagai seorang istri yang disakiti. Tayangan FTV Suara Hati Istri merupakan salah satu alasan peneliti mengangkat tayangan FTV Suara Hati Istri menjadi salah satu referensi dari judul peneliti mengenai Representasi perempuan pada tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti di Indosiar.

Film ini mengangkat potret nyata yang ada dalam kehidupan rumah tangga, dimana perempuan menjadi objek utama dari perlakuan yang tidak adil, adanya tindakan kekerasan yang dilakukan oleh keluarganya, bahkan masyarakat sekitar. Kekerasan dalam rumah tangga menjadikan seseorang terutama perempuan yang menimbulkan dampak buruk bagi psikologis, penelantaran rumah tangga termasuk dalam perbuatan, pemaksaan, perampasan hak untuk melawan, serta kesengsaraan fisik bagi korban. Temuan Komnas perempuan mencatat bahwa kekerasan terhadap perempuan tidak terjadi pada rana domestik atau rumah tangga maupun yang berdampak dari kebijakan negara.⁶

Representasi perempuan dalam tayang FTV ini untuk menyampaikan bagaimana gambaran perempuan yang terdapat dalam tayangan FTV suara hati istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti, bagaimana tindakan dari perempuan yang digambarkan sebagai seorang istri yang tersakiti, bagaimana tindakan seorang istri yang sabar terhadap perlakuan tidak baik yang diterimanya dari orang lain bahkan orang terdekatnya, dan membalas kejahatan dengan kebaikan, serta kasih sayang seorang istri kepada keluarganya. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, agar lebih mampu mengembangkan penelitian ini dilihat dari sudut pandang yang berbeda, misalnya karakteristik sinematografi dalam Tayangan FTV Suara Hati Istri.

⁶ Agung Budi Santoso, “Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Terhadap Perempuan: Perspektif Pekerjaan Sosial”, (Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam: 2019). h.41.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah digambarkan pada latar belakang, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Representasi Perempuan Pada Tayangan FTV Suara Hati Istri Episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti di Indosiar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana representasi perempuan pada tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti di Indosiar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui makna pesan yang di tekankan dalam dalam tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti di Indosiar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis penelitian ini memberikan pemahaman dalam melihat bagaimana gambaran dari representasi perempuan pada tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti di Indosiar.
2. Kegunaan praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman serta pengetahuan semua pihak, khususnya yang terkait dengan bidang ilmu komunikasi dan penyiaran islam.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian terdahulu digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan dan dapat menjadi bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada sebelumnya. Sehingga dalam hal ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat. Adapun penelitian yang telah dilaksanakan dan berhubungan dengan penelitian ini, peneliti menemukan penelitian yang meneliti tentang representasi.

Skripsi Marwah, program studi komunikasi dan penyiaran islam, fakultas ushuluddin adab dan dakwah, institut agama islam negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2020 dengan judul “Representasi Perempuan Muslimah Dalam Iklan Shampoo Rejoice Hijab 3 In 1 Di *Youtube*”. Dimana fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui representasi perempuan muslimah dalam iklan Shampoo Rejoice Hijab 3 In di *Youtube* serta memahami makna perempuan berhijab dalam iklan Shampoo Rejoice Hijab 3 In di *Youtube*.⁷ Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas mengenai representasi perempuan, teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi dan memiliki salah satu kesamaan pada salah satu tujuan penelitian yang akan digunakan berfokus pada bagaimana representasi perempuan. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus penelitian. Dimana fokus pembahasan peneliti membahas mengenai “Representasi Perempuan Muslimah Dalam Iklan Mulimah Dalam Iklan Shampoo Rejoice Hijab 3 In 1 Di *Youtube*”. Sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan membahas tentang “Representasi Perempuan Pada Tayangan FTV Suara Hati Istri Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti di Indosiar”.

⁷ Marwah, “*Representasi Perempuan Muslimah Dalam Iklan Shampoo Rejoice Hijab 3 In 1 Di Youtube*”, Skripsi Sarjan: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam: Parepare: 2020.

Skripsi Ria Rusfa Devi Purwati, program studi komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2019 dengan judul “Representasi Pesan Agama dalam Sinetron Tangisan Kehidupan Wanita”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi pesan agama dalam sinetron Tangisan Kehidupan Wanita.⁸ Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang masalah representasi yang terdapat dalam sinetron. Dalam penelitian ini sama-sama memiliki metode penelitian yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada fokus telitinya. Dimana pada penelitian tersebut lebih terfokus pada representasi pesan agama yang terdapat pada sinetron tangis kehidupan wanita. Sedangkan fokus penelitian yang akan saya teliti terletak pada representasi perempuan pada tayang FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti di indosiar.

Skripsi Eviyono Adi Wibowo, dengan judul “Representasi Perempuan Dalam Film Wanita Tetap Wanita (Analisis Simiotika Representasi Perempuan dalam Film Wanita Tetap Wanita)”, program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu komunikasi dan informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2015. Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana representasi perempuan yang di representasikan dalam film wanita tetap wanita.⁹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama membahas mengenai representasi perempuan, dalam mempresentasikan perempuan bahwa perempuan itu kuat, mampu berkerja keras, sabar dalam menghadapi cobaan yang menimpanya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang akan diteliti terletak pada objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti hanya berobjek pada film wanita tetap wanita sedangkan penelitian penulis

⁸Skripsi Ria Rusfa Devi Purwati, “*Representasi Pesan Agama Dalam Sinetron Tangisan Kehidupan Wanita*” Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya; Fakultas Dakwah dan Komunikasi; Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam: Surabaya: 2019.

⁹Eviyono Adi Wibowo, “*Representasi Perempuan Dalam Film Wanita Tetap Wanita (Analisis Simiotika Representasi Perempuan dalam Film Wanita Tetap Wanita)*”, Skripsi Sarjana: Universitas Muhammadiyah Surakarta ; Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informatika; Program Studi Ilmu Komunikasi: Surakarta: 2015.

berobjek pada tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakit.

B. Tinjauan Teori

1. Representasi Perempuan

Teori Representasi (*Theory of Representation*) yang dikemukakan oleh Stuart Hall teori yang melandasi penelitian ini. Pemahaman utama dari teori representasi adalah pengguna bahasa (*language*), untuk menyampaikan sesuatu yang berarti (*meaningful*). Stuart Hall secara tegas mengartikan representasi sebagai proses produksi arti dengan menggunakan bahasa.¹⁰

Representasi adalah salah satu konsep penting dalam komunikasi visual yang berkaitan dengan semiotika, fenomenologi, dan retorika. Terdapat beberapa konsep representasi menurut para ahli yaitu konsep representasi Saussure, konsep representasi Pierce, dan konsep representasi Mitchell.

a. Konsep representasi Saussure

Melalui teori semiotika Ferdinand de Saussure, mendefinisikan tanda *linguistic* sebagai entitas psikologis dua sisi yang terdiri dari alat tanda (penanda) dan makna tanda (petanda). Dengan menggunakan kata *signifier* dan *signified* untuk makna tanda, yang termasuk alat tanda menurut Saussure meliputi pengalaman antesenden, kata-kata, ekspresi, atau suara saat berbicara. Sedangkan, yang termasuk makna tanda meliputi konsekuensi pengalaman, benda, isi, atau tanggapan.

b. Konsep representasi Pierce

¹⁰Marwah, "Representasi Perempuan Muslimah Dalam Iklan Shampo Rejoice Hijab 3 In 1 Di Youtube", Skripsi Sarjana: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare; Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah; Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam: Parepare:2020.

Melalui teori semiotika Charles Sanders Peirce, mendefinisikan representasi sebagai hubungan diantara tanda, objek, dan interpretent atau penafsiran. Bagi Peirce, semiotika terjadi ketika keberadaan tanda berhubungan dengan makna tanda objek untuk menghasilkan makna dalam pikiran penafsir atau interpreten.

c. Konsep representasi Mitchell

W.J.T Mitchell melalui teori gambar menyatakan bahwa representasi tidak hanya memediasi pengetahuan namun juga menghalangi, memotong dan meniadakan pengetahuan itu. Representasi tidak hanya memediasi pengetahuan yang di konsumsi, representasi juga mempengaruhi pengetahuan melalui fragmentasi dan peniadaan.¹¹

Representasi menjadi salah satu kamus dalam ilmu komunikasi sosial yang memberikan pergulatan dibidang politik ataupun budaya di dalam kehidupan masyarakat. Representasi adalah salah satu topik yang paling banyak diangkat dalam penelitian ilmu komunikasi. Sebenarnya representasi merupakan bagian dari pendekatan kritis, yang cocok digunakan saat melihat isi atau yang direkonstruksi oleh media massa, termasuk film.

Salah satu teori yang dikembangkan dari teori konstruksi sosial dikemukakan oleh Peter L. Berger dan Luckman, menyatakan bahwa media massa menjadi variabel yang sangat dominan dalam merekonstruksi realitas sosial. Melihat dari penyebarannya, maka media massa berperan penting dalam proses eksternalisasi, subjektivitas, dan internalisasi dari sebuah realitas yang hidup di masyarakat.

Secara sederhana representasi itu merupakan bagaimana seseorang atau sesuatu digambarkan dalam sebuah media. Ada tiga elemen yang terlibat dalam

¹¹Ambar, 8 Teori Representasi dalam Komunikasi Visual-Konsep dan Macamnya, Artikel: PakarKomunikasi.com, <http://pakarkomunikasi.com/teori-representasi-dalam-komunikasi-visual>, 2018.h.1.

representasi. Pertama, objek merupakan sesuatu yang direpresentasikan. Kedua, representasi sendiri (tanda). Ketiga, aturan yang menghubungkan tanda dengan pokok persoalan (*Coding*) membatasi makna-makna yang mungkin muncul dalam proses interpretasi tanda.¹²

Representasi sebagai bagian utama dari sebuah proses, makna produksi serta pertukaran antara anggota sebuah masyarakat kebudayaan. Representasi melibatkan penggunaan bahasa, baik dalam bentuk tanda dan gambar yang mempresentasikan sesuatu.

Menurut David Croteau dan Willian Hoynes, representasi adalah hasil dari suatu proses yang menggaris bawahi hal-hal tertentu dan beberapa hal lain yang diabaikan. Representasi media, digunakan tanda untuk melakukan representasi terhadap sesuatu yang mengalami proses seleksi sesuai dengan kepentingan-kepentingan dan pencapaian tujuan-tujuan komunikasi ideologisnya itu menggunakan sementara tanda-tanda lain diabaikan.

Kemudian, Marcel Danesi juga mendefinisikan representasi itu sebagai proses perekaman gagasan, pengetahuan, atau pesan secara fisik yang disebut dengan representasi. Dengan lebih tepat representasi didefinisikan sebagai penggunaan tanda-tanda (gambar dan suara) untuk menampilkan ulang sesuatu yang dibayangkan atau dirasakan dalam bentuk fisik.¹³

Lebih jelasnya representasi merupakan proses memaknai sebuah objek, fenomena, realitas yang maknanya bergantung bagaimana seseorang itu mengemukakan makna melalui bahasa yang berarti makna diberikan pada hal-hal yang tergambar melalui citra atau kata-kata.

¹² Ria Rusfa Devi Purwati, "*Representasi Pesan Agama Dalam Sinetron Tangisan Kehidupan Wanita*" Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya; Fakultas Dakwah dan Komunikasi; Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam: Surabaya: 2019.

¹³Ria Rusfa Devi Purwati, "*Representasi Pesan Agama Dalam Sinetron Tangisan Kehidupan Wanita*" (Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya; Fakultas Dakwah dan Komunikasi; Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam: Surabaya: 2019). h.16.

Representasi merupakan proses penciptaan makna pada sebuah objek yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Representasi juga menjadi bagian dari proses penggambaran pada suatu objek baik itu menampilkan peristiwa, kejadian, perasaan, serta melibatkan penggunaan bahasa sebagai tanda yang mampu dipresentasikan.

Sebagaimana penyampaian yang di lakukan oleh media massa, perempuan sepertinya sudah menjadi pembahasan yang lumrah di media massa seperti televisi, surat kabar, radio, novel dan bahkan jurnal-jurnal sampai lewat tayang ftv yang menayangkan secara mendetail mengenai perempuan.

Representasi perempuan di media massa umumnya digambarkan sesuai strotip yang tumbuh dalam masyarakat. Penggambaran perempuan dalam media menunjukkan bahwa perempuan masih mengalami ketertindasan secara sistematis yang dilakukan oleh lingkungannya.¹⁴ Perepresentasi dari sosok perempuan yang memperjuangkan terhadap tata nilai dari keluarga, perjuangan terhadap hegemoni masyarakat, pendiskriminasi terhadap sosok perempuan yang sekaligus menjadi sosok istri yang menjadi objek ketidakadilan yang diterimanya oleh perlakuan masyarakat bahkan keluarga dekatnya.

Tayangan FTV Suara Hati Istri berkisahkan drama tentang problematika rumah tangga dari sudut pandang seorang perempuan, serta terinspirasi dari curahan hati para istri yang terdzalimi. Dimana seorang istri digambarkan menjadi sosok yang menjadi objek ketidakadilan terhadap perlakuan yang diterimanya. Namun dalam tayang FTV Suara Hati Istri juga menampilkan bagaimana perempuan mampu berkerja keras, memperjuangkan kehidupan dalam mempertahankan kehidupan keluarganya serta sabar dalam menghadapi problematik kehidupan. Terdapat pada salah satu ayat Al-quran yang bagaimana perempuan dan laki-laki menjadi pelengkap antara satu sama lain, Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah/2: 187.

¹⁴ Een Irianti dan Tania Adesari, "Representasi Perempuan dalam Perspektif Gender (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pada Pemberitaan Kasus Hoaks Ratna S, Paet dalam Media Massa Republik dan Kompas.com)", (*Jurnal of Scientific Communication: FISIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang*; Prodi Ilmu Komunikasi: Tangerang: 2019).

هُنَّ لِيَاسٍ لَّكُمْ وَأَنْتُمْ لِيَاسٍ لَهُنَّ

Terjemahan:

Mereka (istri-istri) adalah pakaian bagimu, dan kamupun (para suami) adalah pakaian bagi mereka.¹⁵

Pada ayat di atas di jelaskan bahwa dalam kehidupan berumah tangga seorang suami dan istri menjadi pelengkap dari kekurangan masing-masing, saling menghargai satu sama lainnya dan menjadi gambaran dari diri masing-masing mampu mempertahankan dan membuat kehidupan berkeluarganya menjadi lebih baik dalam menjadi kehidupannya.

Pada lingkungan masyarakat sering kita jumpai dimana perempuan diposisikan sebagai orang belakang selalu kalah, diasumsikan menjadi sumber masalah dan hanya sebagai pelengkap laki-laki. Allah berfirman dalam QS. Al-Taubah/9: 71.

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Terjemahannya:

Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.¹⁶

Sebagaimana yang di jelaskan ayat di atas bahwa perempuan dan laki-laki menjadi penolong satu sama lainnya. Saling mengingatkan dalam melakukan hal kebaikan, serta mencegah dari perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari ajaran agama islam. Sehingga mereka akan diberikan rahmat oleh Allah, sebagaimana yang dituliskan dalam ayat di atas “sesungguhnya Allah Maha Perkasa Lagi Maha Bijaksana” jadi dituliskan bahwa Allah maha perkasa dan bijaksana pada setiap

¹⁵ Al-Quran Cordoba, Al-Quran Hafalan Mudah, Terjemahan dan Tajwid Warna, (Bandung: Cordoba al Hufaz/Hafidz, 2018). h.29.

¹⁶ Al-Quran Cordoba, Al-Quran Hafalan Mudah, Terjemahan dan Tajwid Warna, (Bandung: Cordoba al Hufaz/Hafidz, 2018). h.198.

hambannya. Dalam ajaran islam, perilaku baik perempuan dan laki-laki memiliki kedudukan yang sama. Allah berfirman dalam Qs. Ali-Imran/3 :195.

فَأَسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَمَلٍ مِّنْكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ بَعْضُكُمْ مِّنْ بَعْضٍ

Terjemahannya:

“Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman): Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain...”¹⁷

Sebagaimana laki-laki berasal dari laki-laki dan perempuan, Maka demikian pula halnya perempuan berasal dari laki-laki dan perempuan. kedua-duanya sama-sama manusia, tak ada kelebihan yang satu dari yang lain tentang penilaian iman dan amalnya. Dijelaskan dalam ayat di atas. Al-Quran memberikan pujian kepada ulul albab yang berzikir dan memikirkan kejadian langit dan bumi. Zikir dan pemikiran menyangkut hal tersebut mengatarkan manusia mengetahui rahasia-rahasia alam raya. Mereka yang dinamai ulul albab tidak terbatas pada kaum lelaki saja, melainkan juga perempuan.¹⁸ Dalam hal ini perempuan dan laki-laki dalam melakukan hal kebaikan, amal perbuatan memiliki kedudukan yang sama. Maka Allah mengabulkan doa-doa mereka yang mengerjakan amal shalih. Baik lelaki maupun perempuan. Dan dalam hubungan persaudaraan agama dan diterimanya amal serta pembalasanya yang setara.

2. Film Sebagai Alat Komunikasi

¹⁷ Al-Quran Cordoba, Al-Quran Hafalan Mudah, Terjemahan dan Tajwid Warna, (Bandung: Cordoba al Hufaz/Hafidz, 2018). h.76.

¹⁸Agustin Hanafi, ‘Peranan Perempuan Dalam Islam, (Gender Equality: Internasional Journall of Child and Gender Studies: Aceh, 2015). h.18.

Komunikasi merupakan suatu aktivitas manusia yang saling berinteraksi antara satu orang maupun lebih, konsep tentang komunikasi tidak hanya berkaitan dengan masalah cara berbicara efektif saja melainkan juga etika dalam berbicara, dalam pandangan agama islam komunikasi memiliki etika, agar jika dalam melakukan komunikasi dengan seseorang maka orang itu dapat memahami apa yang kita sampaikan begitupula pentingnya komunikasi pada film betapa sebagai alat, agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh khalayak. Dalam perspektif islam, komunikasi merupakan bagian yang tak terpisahkan pada kehidupan manusia karena segala gerak langkah kita selalu disertai dengan komunikasi.¹⁹

Pada era modern saat ini, film menjadi media yang dapat menceritakan tentang realitas sosial yang ada pada lingkungan masyarakat. Selain bersifat menghibur, film juga termasuk media sarana untuk menyampaikan pesan pada khalayak umum. Film juga mampu menampilkan gambar serta suara yang menjadi pendukung dari struktur plot yang penuh dengan ketegangan serta keterkejutan di dalamnya. Film juga mampu mempengaruhi psikologis masyarakat berdasarkan pesan yang terdapat pada film yang ditayangkan.

Hubungan antara film dan masyarakat memiliki sejarah yang panjang. Menurut Oey Hong Lee dalam buku “Simiotika Komunikasi” menyebutkan “film sebagai alat komunikasi massa yang kedua muncul di dunia, yang mempunyai masa pertumbuhannya pada akhir abad ke-19, dengan perkataan lain pada waktu unsur-unsur yang merintang perkembangan surat kabar yang berkurang. Hal ini berarti permulaan sejarah film tidak mengalami unsur-unsur teknik, politik, ekonomi, sosial

¹⁹Muslimah, Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam, (Jurnal Sosial Budaya: Jambi, 2017).

dan demografi yang merintang kemajuan surat kabar pada masa pertumbuhannya dalam abad ke-18 dan permulaan abad ke-19”.²⁰

Film juga berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaannya, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya. Effendy, mengemukakan film sebagai media komunikasi massa yang ampuh, bukan hanya penyebar hiburan, namun untuk penerangan serta pendidikan.²¹

Didalam Film terdapat perpaduan antara suara dan gambar. Perpaduan keduanya diharapkan mampu diterima dengan baik oleh penonton. Dimana penonton memiliki peran untuk membuat film yang ditayangkan menjadi memiliki makna dan mampu dimengerti. Dari unsur estetika film mempunyai kekuatan yang besar karena didalamnya menjajarkan dialog, musik, gambaran pemandangan serta tindakan yang secara visual dan naratif.

Di tengah perkembangan media informasi dan komunikais serta industri perfilman yang kian pesat. Perfileman indonesia juga ikut serta dalam mendukung gerakan-gerakan sosial. Salah satunya dengan membuat film yang menampilkan bagaimana sosok perempuan dalam menghadapi berbagai konflik-konflik keluarga.

Film juga merekam realitas yang terjadi dalam lingkungan masyarakat dan ditayangkan ke layar lebar atau televis. Jadi dapat dikatakan bahwa film berhubungan langsung dengan masyarakat dan berperan dalam membentuk pandangan masyarakat

²⁰Eviyono Adi Wibowo, “Representasi Perempuan Dalam Film Wanita Tetap Wanita (Analisis Simiotika Representasi Perempuan dalam Film Wanita Tetap Wanita)” (Skripsi Sarjana: Universitas Muhammadiyah Surakarta ; Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informatika; Program Studi Ilmu Komunikasi: Surakarta: 2015). h.12.

²¹Handani Oktavianus, “Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film *Conjuring*”, (Jurnal E-Komunikasi: Universitas Kristen petra Surabaya; Program Studi Ilmu Komunikasi: Surabaya: Vol3. 2015). h.3.

mengenai suatu ide. Dan dalam membuat film, pembuat atau orang yang berada dibalik layar memberikan pesan-pesan yang akan disampaikan kepada para penonton yang bertujuan untuk membuat sebuah makna. Sama halnya dengan tayang FTV Suara Hati Istri yang menyajikan problematika rumah tangga dengan menampilkan sosok perempuan yang menjadi pemeran utama dengan konflik-konflik yang dihadapinya dalam memperjuangkan rumah tangga serta keluarganya.

Kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak segmen sosial lantas membuat para ahli bahwa film mempunyai potensi mempengaruhi khalayak. Menurut Nurudin dalam bukunya Pengantar Komunikasi Massaterdapat beberapa ciri-ciri komunikasi massa yaitu:

1. Komunikasi dalam komunikasi Massa melembaga
2. Komunikasi dalam komunikasi massa bersifat heterogen, memberikan ciri terkait karekteristik *audience*/komunikasi.
3. Pesanya bersifat umum, atau pesan yang dikemukakan tidak bersifat khusus.
4. Komunikasi berlangsung satu arah, atau pola komunikais tersebut yang terlibat dalam proses komunikasi bisa langsung mengadakan reaksi timbal balik.
5. Komunikasi massa menimbulkan keserempakan atau khalayak dapat menikmati media massa tersebut secara bersamaan.
6. Komunikasi massa mengandalkan peralatan teknis.²²

Komunikasi massa sebagai proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan melakukan penyebaran informasi secara umum dan dapat mudah diakses oleh masyarakat. Selain berguna sebagai pusat penyebaran

²²Ryan Novanda Widianataz, “Representasi Perempuan dalam Film “The Help” Analisis Semiotika Pada Film The Help Karya Tate Taylor” (Skripsi Sarjana: Universitas Muhammadiyah Malang; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Jurusan Ilmu Komunikasi: Malang: 2017). h.10.

informasi komunikasi massa juga bermanfaat sebagai media dakwah yang jangkauannya lebih meluas.

3. Perempuan dalam Media Massa

Perempuan adalah mitra kaum laki-laki yang diciptakan dengan kemampuan-kemampuan mental yang setara. Menurut fikih, konsep pengertian perempuan berdasarkan konsep jenis kelamin adalah manusia yang memiliki alat prodeksi seperti rahim dan saluran untuk melahirkan, memproduksi telur, memiliki vagina dan mempunyai alat menyusui, sedangkan menurut konsep gender adalah manusia yang lembut, cantik emosional atau keibuan.

Media massa merupakan sarana yang digunakan sebagai pembawa pesan. Terdapat beberapa media massa utama seperti buku, majalah, koran, radio, televisi, film dan web. Banyak ahli teori yang menganggap media sebagai wahana yang netral dalam menyampaikan pesan. Media massa adalah faktor lingkungan yang mengubah perilaku khalayak melalui pelaziman klasik, pelaziman peran atau proses imitasi (belajar sosial).

Media massa tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi atau sumber berita saja. Namun media massa memiliki fungsi sebagai sarana untuk menyampaikan nilai dan warisan sosial budaya dari satu generasi ke generasi lainnya, dimana media massa memiliki kekuatan dan pengaruh besar untuk mempengaruhi setiap khalayak penonton.²³ Menurut Rahmat, terdapat dua fungsi dari media massa yaitu media massa memenuhi kebutuhan akan fantasi dan informasi.²⁴ Dijelaskan pada salah satu hadits, sebagaimana sabda Rasulullah shalallahu'alaihi wa sallam, sebagai berikut.

²³Ratna Setyaningrum, "*Kekerasan Rumah Tangga Dalam Film Televisi Sinema Indosiar*", (Naskah Publikasi S1: Universitas Muhammadiyah Surakarta; Fakultas Komunikasi dan Informatika; Program Studi Ilmu Komunikasi: Surakarta: 2015).

²⁴Vera Gita Pratiwi, Doddy Iskandar, "*Representasi Perempuan Dalam Novel Maryam Karya Okky Madasar*" (Prosiding Jurnalistik: Universitas Islam Bandung; Fakultas Ilmu Komunikasi; Program Studi Jurnalistik: Bandung: 2016). h.160.

الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَخَيْرُ مَتَاعِ الدُّنْيَا الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ

Terjemahan:

“Dunia adalah perhiasan, dan sebaik-baik perhiasan adalah wanita shalihah”.
H.R Muslim no 1467.²⁵

Perempuan diciptakan oleh Allah subhanahu wa ta'ala dengan keindahannya. Setiap apa yang ada pada dirinya menarik mulai dari wajahnya, suaranya, hingga gerak-geriknya. Semua yang ada pada wanita mulai dari ujung kakinya hingga rambutnya memiliki daya tarik. Dia bagaikan mutiara yang menarik orang untuk melihatnya. Makin banyak tangan-tangan yang menjamahnya, maka semakin kusamlah dia dan rendah harganya.

Demikianlah sabda Nabi Muhammad saw, menyebutkan bahwa sebaik-baik perhiasan adalah wanita shaliha. Perhiasan adalah barang berharga yang selauaknya dijaga. Namun, sungguh disayangkan, beberapa media yang ada saat ini justru telah membolak-balikkan fakta. Keindahan wanita dianggap sempurna ketika dia memamerkannya. Keelokan parasnya menjadi barang dagangan yang dinikmati bebas dengan pandangan murahan.

Media perempuan seakan-akan dijadikan objek untuk dieksploitasi dan seakan tidak bisa menolak dan hanya bisa menerima atas perlakuan yang diterimanya dari pihak yang mencari keuntungan. Tidak luput dari tema-tema perempuan dalam media, antar lain:

- a. Perempuan berada pada posisi yang *minority* dan *under represented*,
- b. Perempuan dan laki-laki ditampilkan dengan cara-cara yang stereotaip untuk pengekelan dan peneguhan terhadap pandangan-pandangan gender,

²⁵Qabila salsabila dkk, “Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Aurat Perempuan Menurut Muhammad Syahrur”, (Al-Bayan: Jurnal Studi Al’quran dan Tafsir 2: Bandung: 2017). h.5.

- c. Tampilan hubungan antara laki-laki dan perempuan lebih menekankan pada peranan-peranan gender tradisional dan ketidakadilan kekuatan antara laki-laki dan perempuan.²⁶

Hubungan perempuan dengan media, media seakan-akan membentuk konsep perempuan sendiri. Media massa cenderung menggambarkan tentang perempuan yang pasif. Sama halnya pada tayangan FTV, perempuan sering digambarkan menjadi sosok yang lemah, korban ringan tangah, tidak berani dalam mengambil sikap. Secara jelas media menempatkan perempuan menjadi objek dan menstereotipkan perempuan sebagai bawahan laki-laki dan terbatasnya hak perempuan karena dibatasi oleh pemenuhan hak laki-laki, seolah perempuan termarjinalkan.

Media massa juga berperan aktif dalam menegaskan kedudukan serta peran perempuan dengan mempresentasikan perempuan sebagai ibu maupun istri yang selalu berkaitan dengan pekerjaan rumah, anak, kecantikan, kelembutan, dan keindahan.²⁷ Selama ini pada media massa realitasnya perempuan sering menjadi topik utama.

4. Semiotika

Semiotika dikatakan sebagai ilmu yang berfokus pada teks, di karenakan semiotika mempelajari tanda dan lambang yang ditampilkan di dalam teks. Lebih lanjutnya Semiotika adalah studi mengenai tanda (*sign*) tidak saja memberikan jalan atau cara dalam mempelajari komunikasi tetapi juga mempunyai efek besar pada aspek yang digunakan dalam teori komunikasi dan simbol yang merupakan tradisi penting

²⁶Dewi Miftakhur Roifah, “Perempuan Dalam Bisnis Media Massa (Studi Pada Perempuan Di Televisi Swasta Lokal Surabaya Dalam Perspektif Gender)”, Jurnal S1 Sosiologi Universitas Airlangga, Jurnal S1 Sosiologi Universitas Malang: Universitas Airlangga Surabaya; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik; Departement Sosiologo: Surabaya: 2018.

²⁷Eviyono Adi Wibowo, “Representasi Perempuan Dalam Film Wanita Tetap Wanita (Analisis Simiotika Representasi Perempuan dalam Film Wanita Tetap Wanita)” Skripsi Sarjana: Universitas Muhammadiyah Surakarta ; Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informatika; Program Studi Ilmu Komunikasi: Surakarta: 2015.

dalam pemikiran tradisi komunikasi.²⁸ Semiotika menganggap bahwa fenomena sosial pada masyarakat dan kebudayaan, merupakan tanda-tanda, untuk mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, serta konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut memiliki arti.

Alex Sobur juga mengemukakan istilah semiotika secara *epistemologis* berasal dari kata Yunani “*Semeio*” yang berarti tanda. Tanda didefinisikan sebagai suatu dasar kesepakatan sosial yang terbangun sebelumnya, yang bisa mewakili yang lain. Secara *terminologi*, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari objek peristiwa dan seluruh kebudayaan tanda. Atau dengan kata lain ilmu atau metode analisis untuk mengkaji mengenai tanda.²⁹

a. Komponen Dasar Semiotika

Komponen dasar semiotika terdiri dari: tanda (*sign*), lambang (*symbol*), dan isyarat (*nal*). Ketiga komponen dasar tersebut mencakupi ilmu semiotika karena memungkinkan terjadinya komunikasi antara subjek dan objek dalam jalur pemahaman sebagai komponen dasar semiotika. Penjelasan ketiga komponen semiotika:

- 1) Tanda, merupakan bagian dari ilmu semiotika yang menandai sesuatu hal atau keadaan untuk menerangkan atau memberitahukan objek kepada subjek. Dalam hal ini tanda menunjukkan pada sesuatu hal yang nyata, misalnya benda, kejadian, peristiwa, tindakan, tulisan, bahasa, dan bentuk-bentuk tanda lainnya.
- 2) Lambang (*Symbol*), sesuatu hal atau keadaan yang memberikan pemahaman si subjek kepada objek. Hubungan antara subjek dan objek terselip adanya pengertian sertaan. Lambang selalu dikaitkan dengan tanda-tanda yang sudah

²⁸ Joane Priskila Kosakoy, “Representasi Perempuan Dalam Film “*Star Wars VII: The Force Awakens*”, Jurnal E-Komunikasi: Universitas Kristen Petra; Program Studi Ilmu Komunikasi: Surabaya: 2016.

²⁹Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).

diberi sifat-sifat. Kultural, situasional, dan kondisional. Lambang merupakan tanda yang mempunyai makna dinamis, khusus, subjektif, kias, dan majas. Dalam karya sastra, baik berupa puisi, cerita maupun drama, terdapat berbagai macam lambang, antara lain: lambang warna, lambang benda, lambang bunyi, lambang suasana, lambang nada, dan lambang visualisasi imajinatif yang ditimbulkan dari tata wajah atau tipografi.

- 3) Isyarat merupakan sesuatu hal atau keadaan yang diberikan oleh si onjek kepada si subjek. Dalam keadaan ini si subjek berbuat sesuatu untuk memberitahukan kepada si objek dengan isyarat pada waktu itu juga. Apabila pemakaian isyarat ditanggihkan, maka isyarat akan berubah menjadi tanda atau lambang.³⁰ Ketiga komponen dasar (tanda, lamban, dan isyarat) memiliki perbedaan yang sangat kecil mengenai bahasa, warna, dan sebagainya.

b. Semiotika Model Charles Sander Peirce

Charles Sander Pierce merupakan salah satu ahli filosof Amerika yang dikenal sebagai ahli logika dengan pemahaman terhadap manusia dan penalaran (ilmu pasti). Bagi Pierce sinonim dengan logika membuat dia mengatakan bahwasanya manusia berpikir dalam tanda, juga menjadi unsur komunikasi. Tanda akan menjadi tanda apabila difungsikan sebagai tanda.

Pierce mengungkapkan fungsi esensial tanda menjadi relasi yang tidak efisien menjadi efisien. Syarat sesuatu dapat disebut tanda apabila dapat ditangkap atau tampak, menunjuk pada sesuatu, menggantikan, mewakili, menyajikan, sebagai sifat representatif yang mempunyai hubungan langsung dengan sifat interpretatif. Pemahaman Pierce mengenai tanda atau dengan sebutan simbol dibedakan dalam ciri-

³⁰ Zainuddin Soga Dan Hadirman, “*Semiotika Signifikasi: Analisis Struktur Dan Penerapannya Dalam Alquran*”, Jurnal Aqlam: Institut Agama Islam Negeri Manado: 2018.

ciri tertentu yang olehnya, simbol dibedakan atas *indeks* dan *ikon* yang dapat dianalisis melalui suku kata, kata, kalimat, alinea dan bagian lainnya.³¹

Charles Sander Peirce dikenal juga dengan model *triadic* dan konsep trikotominya terdiri atas berikut ini:

1. *Representamen*; bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda (Ferdinand De Saussure menamakannya *signifier*). *Representamen* kadang diistilahkan juga menjadi *sign*.
2. *Interpretant*; lebih menunjukkan makna.
3. *Object*; lebih menunjukkan pada tanda. Biasanya berupa pemikiran yang ada pada otak manusia, dapat juga berupa nyata di luar tanda.³²

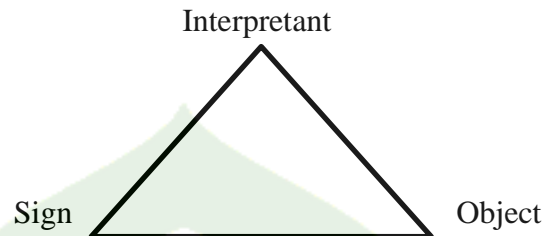
Peirce mengatakan bahwa tanda itu merupakan kepertamaan (*Fiertness*) adalah modal wujud itu apa adanya, positif dan tanpa mengacu pada hal lain. Objeknya adalah kekeduan (*Seconness*) adalah modal wujud itu apa adanya, sehubungan dengan yang kedua terlepas dari yang ketiga dan penafsirannya sebagai unsur pengantar adalah ketiga (*Thirdness*) berkaitan dengan hubungan satu sama lain.

Peirce juga menyebut ilmu tanda sebagai *semiosis*, terdiri atas tanda-tanda (*signs*) sebagai pandangan, bahwasanya tanda tidaklah sebagai struktur, tetapi proses pemknaan yang dilakukan dengan tiga tahap atau tahap *semiosis*, yaitu tahap pertama, pencerahan *representamen* (R) wajah luar tanda yang berkaitan dengan manusia secara langsung, tahap kedua yaitu penunjukan *representamen* pada objek (O), sebagai konsep yang dikenal oleh pemakai tanda, berkaitan dengan *representamen*

³¹ Ariani AS dan Nasia Maharani Umayu, “*Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra*”, Semarang: UPGRIS PRESS, 2018.

³² Dian Nurrachman, Teks Sastra Dalam Perspektif Semiotika Pragmatis Charles Sander Peirce, (Jurnal al-Tsaqafa: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati: Bandung: 2017).

tersebut, dan tahap ketiga, yaitu penafsiran lanjut oleh pemakai tanda yang disebut *intepretant* (i) setelah *representamen* dikaitkan dengan objek.³³



Gambar 2.1 Model “triangle meaning semiotics” Charles Sanders Pierce³⁴

Model triadic dari Pierce sering juga disebut sebagai “*triangle meaning semiotic*” atau dikenal dengan teori segitiga makna, yang dijelaskan secara sederhana: “tanda adalah sesuatu hal atau kapasitas yang dikaitkan pada seseorang. Tanda menciptakan sesuatu di benak orang yang merujuk pada symbol yang lebih berkembang, tanda yang diciptakannya tersebut dinamakan sebagai interpretant dari tanda pertama. Tanda tersebut menunjukkan sesuatu yang disebut dengan objek”.³⁵

c. Semiotika Model Roland barthes

Raoland barthes merupakan salah satu pakar pemikir semiotika, yang berasal dari Prancis pada tahun 1950-an yang menarik perhatian dengan teluahnya mengenai media dan budaya pop menggunakan semiotika sebagai alat teoritisnya.³⁶ Barthes melontarkan konsep tentang konotasi dan denotasi sebagai kunci dari analisisnya.

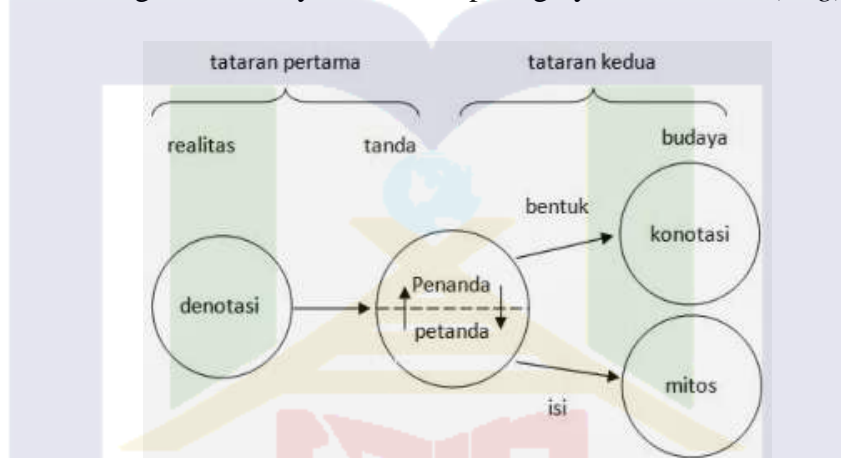
³³ Ariani AS dan Nasia Maharani Umaya, *Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra*, (Semarang: UPGRI PRESS, 2018).

³⁴ Nurma Yuwita, *Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*, (Jurnal Heritage: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Yudharta: Pasuruan: 2018).

³⁵ Nurma Yuwita, *Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*, (Jurnal Heritage: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Yudharta: Pasuruan: 2018).

³⁶ Marwah, “*Representasi Perempuan Muslimah Dalam Iklan Shampo Rejoice Hijab 3 In 1 Di Youtube*”, (Skripsi Sarjana: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare; Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah; Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam: Parepare: 2020).

Roland Barthes juga beranggapan bahwa bahasa ialah salah satu sistem tanda yang menggambarkan dugaan-dugaan dari masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Barthes mengembangkan semiotika, Saussure yang bisa disebut dengan sebutan “*two order of signification*” atau signifikasi dua tahap. Roland Barthes memfokuskan semiotika pada dua makna yakni konotasi dan denotasi. Lewat model ini Barthes menjelaskan bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* (ekspresi) dan *signified* (konten) di dalam sebuah tanda terhadap realitas external ini yang disebut sebagai denotasi yakni makna paling nyata dari tanda (*sign*).



Gambar 2.2 Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes³⁷

Melalui gambar diatas, dijelaskan bahwa signifikais tahap pertama adalah hubungan antara *signifier* dan *signified* yang di dalamnya terdapat realitas eksternal, sehingga hal tersebut kemudian disebut dengan denotasi yaitu makna yang sebenarnya dan konotasi diletakkan Barthes pada signifikasi tahap kedua.

1). Denotasi

Makna denotasi adalah makna yang awal dari sebuah tanda. Makna denotasi bukan sesuatu yang dapat dipastikan dengan tepat, karena bersifat generalisasi. Barthes

³⁷ Ria Rusfa Devi Purwati, “*Representasi Pesan Agama Dalam Sinetron Tangisan Kehidupan Wanita*” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya; Fakultas Dakwah dan Komunikasi; Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam: Surabaya: 2019).

biasanya menyebut denotasi dengan makna yang “sesungguhnya” atau makna yang nyata pada sebuah tanda. Dikutip dari buku Alex Sobur yang berjudul semiotika komunikasi, Lyons menyatakan, denotasi sebagai hubungan yang berada pada tingkat pertama pada sebuah kata dan secara bebas memegang peranan penting dalam perkataan. Denotasi dimaknai sebagai hubungan sederhana antara satuan bahasa dan wujud dari bahasa sehingga bersifat nyata.

2). Konotasi

Makna konotasi, merupakan bentuk operatif dalam proses penyediaan teks-teks kreatif berupa puisi, novel, komposisi musik, dialog drama, dan karya-karya seni lainnya. Barthes menyebut konotasi sebagai sistem signifikasi tahap kedua. Makna konotasi berhubungan dengan simbol-simbol, peristiwa dan hal-hal yang berhubungan dengan emosional.

Contohnya ketika menyebut kata ”coklat”, maka secara tidak langsung dimakna dengan simbol romantasi atau kasih sayang jika dikaitkan dengan konteks *Valentine’s Day* pada makna konotasi. Makna konotasi dapat diartikan berbeda, karena konotasi bersifat subjektif dalam mengartikan bahwa ada pergeseran dari makna umum (denotatif) karena terdapat penambahan rasa dan nilai tertentu.³⁸

3). Mitos

Mitos, menurut Roland Barthes merupakan pengkodean makna dan nilai-nilai sosial (yang sebenarnya arbiter atau konotatif) sebagai sesuatu yang di anggap alamiah. Mitos bermain atas analogi antara makna dan bentuk. Analogi ini tidak alami tapi bersifat *historis*.

³⁸ Ria Rusfa Devi Purwati, “Representasi Pesan Agama Dalam Sinetron Tangisan Kehidupan Wanita” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya; Fakultas Dakwah dan Komunikasi; Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam: Surabaya: 2019).

Contohnya dalam iklan televisi. Terpengaruh tidaknya pemirsa ditentukan oleh sejauh mana iklan televisi mampu mengaplikasikan komunikasi persuasif dalam menghadirkan minat, dan apa yang menjadi keinginan khalayak sasaran. Ketika khalayak sudah yakin dengan produk yang dia konsumsi sebagai gambaran dari dirinya, atau justru dia menginterpretasikan dirinya dengan produk tersebut, maka disitulah mitos bekerja. Mitos membentuk kesadaran palsu penggunaannya dan menggiring mereka untuk percaya dan terus menggunakan produknya.³⁹ Jadi dengan kata lain, denotasi sebagai apa yang digambarkan tanda pada sebuah objek, sedangkan konotasi sebagai proses dari penggambarannya.

C. Tinjauan Konseptual

Untuk lebih memahami maksud dari penelitian ini tentang Representasi Perempuan Pada Tayangan FTV Suara Hati Istri Episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti di Indosiar, maka akan diberikan penjelasan dari judul tersebut yaitu:

1. Representasi menghubungkan antara konsep dalam bentuk kata dengan menggunakan bahasa yang dapat mengartikan benda, orang atau kejadian yang nyata (*real*), dan dunia imajinasi dari objek, benda, orang atau kejadian yang tidak nyata (*Fictional*). Maka representasi dapat diartikan sebagai salah satu cara untuk menciptakan makna atau proses penggambaran terhadap sesuatu.
2. Perempuan secara *etimologis* berasal dari kata *empu* yang berarti ‘tuan’, orang yang mahir atau berkuasa, kepala, hulu, yang besar. Pada buku Zaitunah Subhan, perempuan berasal dari kata *empu* yang artinya dihargai. Perempuan pada dasarnya merupakan istilah untuk menyatakan kelompok atau jenis yang membedakan dengan jenis lain.

³⁹ Nurul Alkmalia, “Mitos Dalam Iklan”, *Artikel Communication*, (Malang: BINUS UNIVERSITY: Publish 20 October 2017).

Perempuan merupakan permata kehidupan. Dalam setiap lekuk kehidupannya, Tuhan menganugraahkan permata menjadi cawan kehidupan anak-anaknya. Namun, dalam masyarakat masih banyak yang menganggap bahwa perempuan sebagai sumber masalah dan hanya mampu mengerjakan pekerjaan rumah.

3. FTV merupakan Film Televisi (dalam bahasa Inggris disebut dengan *Television Movie*), film yang diproduksi untuk televisi dan dibuat oleh stasiun televisi ataupun rumah produksi yang berdurasi sekitar 120-180 menit. Indosiar dikenal juga sebagai salah satu stasiun televisi swasta yang menghadirkan hiburan pada masyarakat dengan menyiarkan film televisi (FTV).⁴⁰

FTV merupakan salah satu program acara yang berupa sandiwara, sejenis drama, dan sinetron dengan jumlah episode tunggal yang ditayangkan pada televisi nasional dan banyak diminati oleh masyarakat.⁴¹ Adapun maksud dari Film Televisi ini (FTV) dalam penelitian ini yaitu Tayangan FTV Suara Hati Istri Episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti di Indosiar.

Indosiar merupakan salah satu stasiun televisi swasta yang menghadirkan hiburan pada masyarakat dengan menyiarkan Film Televisi (FTV). Dimana siaran ini menjadi salah satu siaran yang dikonsumsi oleh seluruh masyarakat karena ditayangkan pada waktu *primetime*.⁴²

Plot cerita FTV dan stereotipisasi ditimbulkan:

- a. Standarisasi status dua pemeran utama, yakni si miskin dan si kaya,
- b. Pemeran utama selain cantik atau tampan, biasanya dikarunia kekayaan yang berlimpah. Sementara lawan mainnya berada di level kekayaan yang berbalikan,

⁴⁰ Salman Agung, "Menganalisis Isi Siaran Film Televisi (FTV) Drama Indosiar Menurut Peraturan KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) Tahun 2009", (Skripsi Sarjana: UIN Alauddin Makassar; Fakultas Dakwah dan Komunikasi; Jurusan Jurnalistik; Makassar: 2014).

⁴¹ Grace Onoda Zebua, "Makna "Cantik" Dalam Televisi: Analisis Tekstual Film Televisi (FTV) Tunanganku 100 Kilogram", (Thesis: Universitas Airlangga: 2018).

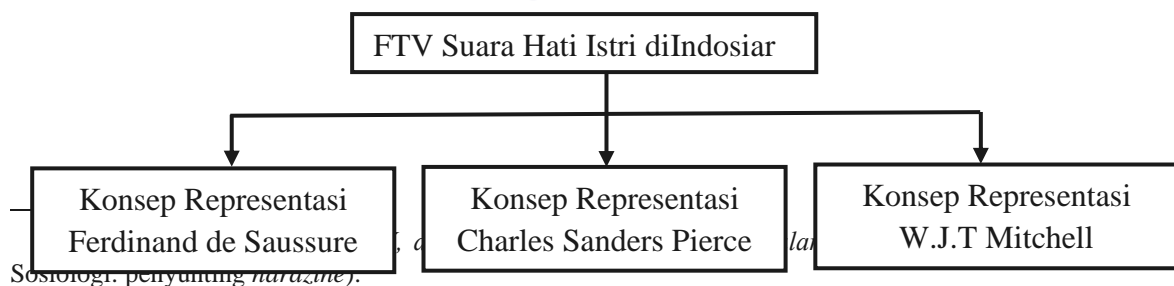
⁴² Salman Agung, "Menganalisis Isi Siaran Film Televisi (FTV) Drama Indosiar Menurut Peraturan KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) Tahun 2009", (Skripsi Sarjana: UIN Alauddin Makassar; Fakultas Dakwah dan Komunikasi; Jurusan Jurnalistik).

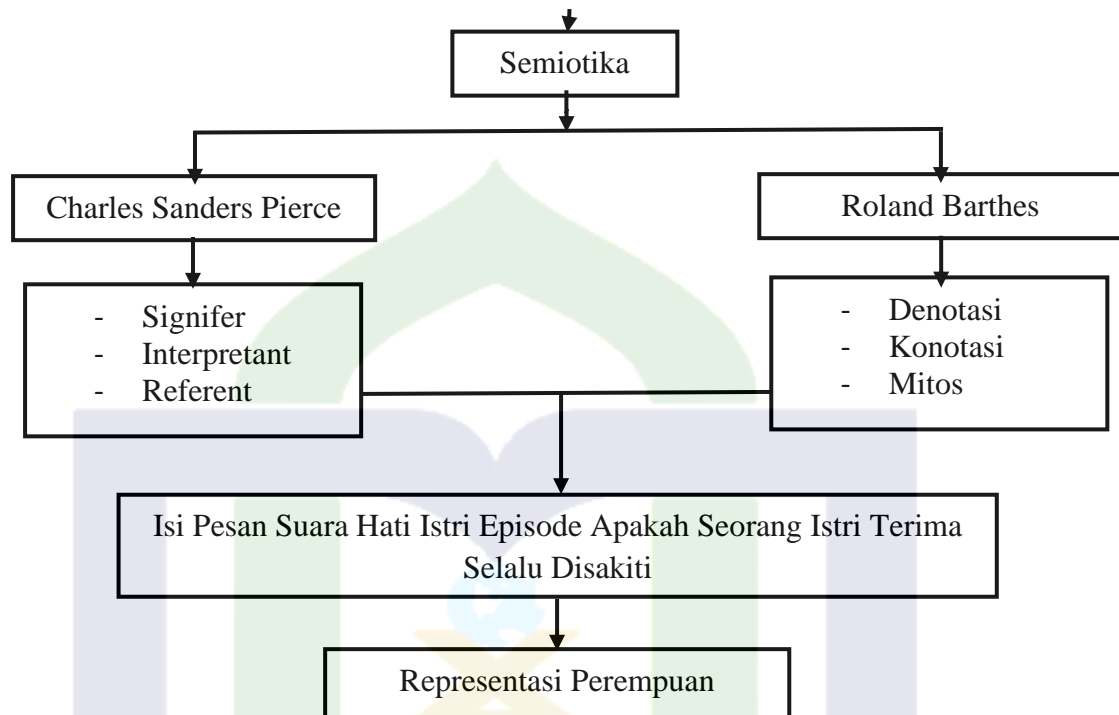
- c. Perbedaan status selalu berdasarkan kekayaan atau jenis pekerjaan, bukan tingkat pendidikan atau kualitas moral pemeran utama,
- d. Pemeran utama dengan level kekayaan tinggi sebagian besar mencitrakan dirinya sebagai penikmat gaya hidup.⁴³

Cerita yang dihadirkan pada tayangan Film Televisi (FTV) terkadang berkisah tentang kehidupan masyarakat yang ada disekitar dan dibuat dalam bentuk film. Namun dalam beberapa penayangan adegannya terkadang dibumbui dengan tindakan kekerasan, perlakuan yang buruk yang bisa saja memberikan efek negatif pada khalayak. Namun terkadang beberapa adegan didalamnya juga dibumbui dengan kesebaran, kekukatan bagaimana menjalani cobaan hidup dengan perlakuan yang buruk diterimanya dan bangkit kembali yang dapat memberikan efek positif pada khalayak.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan argumentasi yang dibuat oleh peneliti dalam rangka perumusan hipotesis. Kerangka pikir merupakan rancangan isi bagian dari skripsi yang dikembangkan melalui topik yang telah ditentukan. Pada penelitian ini kerangka pikir ini difokuskan membahas mengenai representasi perempuan. Adapun kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:





Gambar 2.3 Kerangka Pikir

Diketahui bahwa, film merupakan salah satu media komunikasi massa yang digunakan sebagai hiburan dan sebagai tempat untuk menyebarluaskan informasi dengan berbagai pesan secara luas. Selain radio, televisi, koran dan majalah. Film saat ini bukan hanya dimaknai sebagai karya seni, melainkan sebagai sarana komunikasi massa yang bertujuan menyampaikan pesan-pesan tertentu melalui alur cerita yang ditayangkan kepada penontonya, dengan film yang ditonton dapat mempengaruhi perilaku, sikap, serta harapan orang-orang di belahan dunia.

Peneliti menggunakan teori representasi untuk mengungkapkan bagaimana penggambaran seorang perempuan yang di tampilkan dalam film Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti di Indosiar, dengan menggunakan analisis Roland Barthes yang memfokuskan semiotika semiotika dengan tiga tahap konotasi, denotasi, dan mitos. Teori representasi dengan menggunakan analisis semiotika model Roland barthes mampu untuk menggambarkan bagaimana tanda bahasa dan tanda teks pada film Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti di Indosiar untuk menyatakan sesuatu yang bermakna atau mempresentasikan tokoh perempuan yang diperankan sebagai sosok istri yang mewakili suatu tanda yang terdapat dalam film tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan sebagai rujukan pada pedoman penulisan karya ilmiah berupa makalah dan skripsi yang diterbitkan oleh IAIN Parepare serta buku-buku mengenai metodologi penelitian yang menjelaskan beberapa metode yang digunakan dalam melakukan penelitian, diantaranya jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, jenis data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik menganalisis data.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah proses yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang bisa diamati, dipersepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Penelitian ini mengumpulkan data-data berupa kata maupun gambar, bukan berupa angka-angka.

Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), serta menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁴⁴ Metode kualitatif diharapkan dapat memberikan penjelasan secara terperinci terkait dengan fenomena yang sulit dijelaskan pada metode kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis semiotika. Namun, dalam semiotika terdapat dua model semiotika yaitu semiotika model Charles Sander Peirce dan semiotika model Roland Barthes. Kedua model analisis semiotika tersebut akan menjadi salah satu model semiotika yang akan dipilih sebagai alat untuk meneliti representasi perempuan pada tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti di Indosiar yang merupakan objek penelitian.

⁴⁴Muslimin Mahmud, "Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah", Malang: Selaras, 2016.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menganalisis Representasi Perempuan pada Tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti di Indosiar, dan Waktu penelitian ini yaitu kurang lebih dua bulan lamanya, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti dan penelitiannya mengarah pada representasi perempuan yang terdapat pada tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti di Indosiar, yang berperan menjadi sosok istri sekaligus menjadi pemeran utama. Setiap *scene* di analisis dengan menggunakan semiotika dari segi dialog dan teks, serta peristiwa, kejadian, perasaan serta melibatkan penggunaan bahasa sebagai tanda yang mampu di maknai.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif ditujukan untuk memahami tentang fenomena-fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer data secara langsung, yang diperoleh dari tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti di Indosiar.
2. Data sekunder data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi, dan dengan mencari referensi berupa buku-buku, jurnal, dan beberapa tulisan lainnya termasuk pada internet yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian yang terpenting. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting dalam langkah penelitian, tetapi pengumpulan data jauh lebih penting. Pengumpulan data dalam penelitian perlu

dipantau agar data yang akan diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reabilitasnya.⁴⁵

Pengumpulan data digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif. Walaupun dalam melakukan penelitian terdapat metode penelitian, namun dasarnya semua metode tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mengumpulkan data atau informasi yang dapat menjawab pokok masalah yang diteliti dengan objektif.⁴⁶

Teknik pengumpulan data dibutuhkan peneliti untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Jadi untuk memperoleh data, diperlukan pengumpulan data sesuai dengan objek yang akan diteliti. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamatan.⁴⁷ Observasi sebagai alat pengumpulan data, memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian, karena informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik, terutama menyangkut tingkah laku manusia. Observasi juga sebagai teknik penelitian yang jitu, berpedomenan pada arah spesifik, sistematis, terfokus, dan direkam dengan cermat.

Menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan observasi juga disebut dengan pengamatan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Sedangkan menurut Kartono pengertian observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁴⁸ Pada konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji

⁴⁵ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *“Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

⁴⁶ Syahrudin dan Salim, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif”*, Bandung: Citapustaka: 2012.

⁴⁷ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *“Dasar Metodologi Penelitian”*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing: 2015.

⁴⁸ Imam Gunawan, *“Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik”*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan kategori atau aspek studi yang dikembangkan peneliti.

Penulis melakukan pengamatan secara mendetail terhadap objek yang akan diteliti pada tayangan FTV. Observasi dilakukan dengan mengamati tayang FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti di Indosiar, yang telah diunduh kemudian diamati dengan memperhatikan tanda-tanda dan makna yang ada di dalamnya.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung di dapat dari pihak penerima.⁴⁹

Metode dokumentasi digunakan untuk mengamati benda mati bukan benda hidup. Dakoumen yang dimaksud dengan menonton video yang sudah di *download* oleh peneliti, tentang tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti di Indosiar, kemudian di analisis dengan menggunakan analisis semiotika, setelah itu video tersebut di *screenshot* dan di kumpulkan untuk dijadikan sebagai dokumentasi.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan jawaban untuk bagaimana peneliti dapat meyakinkan *audiens* bahwa penelitian ini memiliki nilai guna. Penelitian kualitatif mengenal beberapa cara untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.

⁴⁹ Hardani dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kauntitatif*”, Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu: 2020.

1. Kredibilitas

Kredibilitas atau derajat kepercayaan merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian. Kredibilitas dapat dicapai dengan: (1) penelitian berada cukup lama dilapangan diperkirakan selama satu bulan,

2. Dependabilitas

Uji dependabilitas sebagai proses pemeriksaan kualitas penelitian dilakukan dengan maksud mengetahui sejauh mana kualitas proses penelitian yang dikerjakan oleh peneliti mulai dari mengkonseptualisasi penelitian, mengumpulkan data penelitian, menginterpretasi temuan penelitian hingga pelaporan hasil penelitian. Sebagai dependent dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing penelitian.

3. Konfirmabilitas

Untuk menentukan kapasitas data, peneliti mengkonfirmasi data dengan para informan atau informan lain yang berkompeten. Konfirmabilitas mirip dengan dependabilitas sehingga pengauditan dapat dilakukan bersamaan.⁵⁰ Perbedaanya terletak pada orientasi penilaiannya dimana konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian yang didukung dengan yang tersedia.

G. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data memegang peranan penting dalam penelitian komunikasi yang di anggap juga hal yang penting. Analisis data bertujuan agar fokus dari penelitian lebih ditekankan secara mendalam yang selanjutnya akan di analisis secara kualitatif sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan dan berpedoman pada teori yang digunakan. Teknik analisis data dalam penelitian ini analisis interaktif model Miles dan Huberman mulai dari reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Menurut Rusdi Muhtar, peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif harus menulis laporan penelitian sejak berada dilapangan, karena proses analisis digunakan bersamaan dengan proses pengumpulan data, maka kecil kemungkinannya terjadi

⁵⁰Rifngatul Chusna, “Strategi Peningkatan Mutu Layanan Perpustakaan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multisitus Di MAN 1 Tulungagung 1 Dan MAN 2 Tulungagung)”, Tesis: Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2016.

kekurangan data karena peneliti akan dengan mudah melihat unsur-unsur analisis yang hilang atau tidak ditemukan dalam pengamatan saat penelitian.⁵¹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan cara menonton tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti di Indosiar, untuk menganalisis representasi dari perempuan yang diperankan oleh tokoh utama sekaligus sebagai sosok istri.

1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusuri tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.⁵²

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mendedukasikan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵³ Maka data yang diperoleh perlu ditulis dalam bentuk laporan atau pada data yang terperinci. Laporan yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dan difokuskan pada hal-hal yang sesuai dengan objek penelitian.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

⁵¹Rusdi Muhtar, *"Tekni Penulisan Ilmiah (Bidang IPS): Modul Diklat Fungsional Tingkat Pertama"*, Cibnong: Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Penelitian Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2012.

⁵² Ahmad Rijali, *"Analisis Data Kualitatif"*, Jurnal Alhadharah, Banjarmasin: Universitas Antasari Banjarmasin: 2018.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambar keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambar.⁵⁴ Dengan demikian tahap ini peneliti berupaya memperoleh dan memberikan data yang sesuai dengan objek penelitian yang akan diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam analisis data kualitatif, menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁵⁵ Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti membahas kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membangun kesamaan pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.⁵⁶

Dengan demikian penarikan kesimpulan ini merupakan temuan dari sekumpulan data atau gambaran dari sesuatu objek yang diteliti, yang sebelumnya belum jelas, setelah melakukan penelitian menjadi lebih jelas. Namun kesimpulan yang di dapat di awal tahap, bisa saja berubah. Karena dalam penelitian kualitatif masalah dari rumusan masalah masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti kembali ke lapangan.

⁵⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *“Dasar Metodologi Penelitian”*, (Yogyakarta: Lierasi Media Publishing: 2015).

⁵⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁵⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *“Dasar Metodologi Penelitian”*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat FTV Suara Hati Istri

Tayangan FTV Suara Hati Istri merupakan salah satu film televisi yang berkisah tentang kehidupan sehari-hari yang dialami oleh seorang istri dan juga terinspirasi dari curahan hati seorang istri yang terzalimi. Dalam tayang FTV ini banyak mengandung pesan-pesan islami diantaranya terdapat pesan sabar dalam menghadapi berbagai masalah-masalah yang terjadi serta bagaimana bentuk kasih sayang. Tayangan FTV ini menggambarkan tentang bagaimana kehidupan seorang perempuan dalam mempertahankan rumah tangganya dengan banyaknya konflik yang muncul didalamnya.

Tayangan FTV Suara Hati Istri tayang setiap hari pukul 17.00 WIB serta Episode baru Suara Hati Istri pukul 19.00 WIB. Tayangan FTV Suara Hati Istri diproduksi oleh Mega Kreasi Films sejak 2019. Mega Kreasi Films (disingkat MKF) adalah rumah produksi yang berpusat di Cilandak, Jakarta Selatan, yang dipimpin Sonu Samtani, Sony Samtani, dan Sholu Tony dan didirikan pada 9 Januari 2021.⁵⁷

A. Penyajian Data

Tayangan FTV Suara Hati Istri Episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti, berkisah tentang kehidupan seorang perempuan yang menjalani kehidupan barunya dengan suami yang baru saja menikah dengannya dengan berbagai konflik dan perlakuan buruk yang diterimanya, namun tetap bertahan dan memperjuangkan rumah tangganya. Terkandung beberapa nilai-nilai moral didalamnya, seperti sabar dalam menghadapi cobaan, patuh kepada orang tua dan suami

⁵⁷ Indosiar, <https://www.indosiar.com/family-drama-ftv/suara-hati-istri.html>, (3 Juni 2021).

serta kasih sayang. Penyajian data-data yang diambil dari tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti tanpa mengurangi inti dari cerita secara keseluruhan, peneliti menemukan makna pesan serta representasi perempuan yang terkandung di dalamnya sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti.

Tabel 4.1 Tabel Penyajian data

| No | Dialog | Keterangan |
|----|---|---|
| 1 | <p>Weni: “ya Allah ayah, begitupun cepat ayah meninggalkan weni, sebelum saya membahagiakan ayah, tapi weni janji yah, weni akan cari orang yang menabrak ayah dan weni akan tuntutan orang itu ayah”</p> <p>Ibu Weni: “iklaskan ayah kamu wen, ibu juga berat ditinggal ayah mendadak seperti ini tapi sebaiknya kamu, melakukan apa yang diminta permintaan terakhir ayah kamu. Ayah kamu minta kamu menikahi anak sahabatnya”</p> <p>Weni: “apa bu, menikah, ayah kok nggak pernah cerita”</p> <p>Ibu Weni: “Ayah kamu seharusnya mengatakan ini sama kamu minggu ini, tapi takdir beliu malah dulu pergi, jangan kecewakan almarhum ayah kamu weni”</p> | <p>Weni bersama ibunya sedang berada di kuburan ayahnya yang baru saja meninggal dunia.</p> |
| 2 | <p>Andre: “Dengar yah weni, aku menikah sama kamu karena terpaksa, jadi kamu jangan banyak tuntutan dan jangan bikin aku pusing”</p> <p>Weni: “Aku menikah karena dari amanah almarhum ayah, tapi buat aku menikah sekali dalam seumur hidup an aku juga akan berusaha membuat pernikahan kita bahagia”</p> | <p>Acara pernikahan andre dan weni dengan di hadiri oleh beberapa orang.</p> |
| 3 | <p>Weni: “Mas andre, begitu berbeda, kelihat sekali bahwa dia mencintai sila”</p> <p>Weni: “Harusnya pernikahan ku adalah awal dari surgaku tapi kenapa malah jadi awal nerakaku, dan hari pernikahanku adalah hari dimana suamiku mendua”</p> | <p>Pernikahan andre dengan sila. Dikejauhan weni melihat pernikahan suaminya andre yang menduakanya dihari pernikahanya</p> |

| | | |
|---|---|---|
| 4 | <p>Weni: “ibu” Ibu Kalis: “Kenapa?, nagapain?, mau cari pembantu. Semua pembantu dirumah ini sudah ibu keluarkan. Kanada kamu, apa gunanya kamu dirumah ini. Selama kamu disini kamu itu harus berguna jadi kamu kerja-kerjalah sana yah” Weni: “MasyaAllah ibu mertuanya cuman menganggapku sebagai pembantu dirumah ini” Ibu Kalis: “kenpa?, ko bengong gitu, wajarkan tugas istri itu adalah mengurus suami dan juga mertuanya. Udah deh, sekarang kamu masak aja, soalnya sebelum andre ke kantor dia akan mampir kesini”</p> <p>Weni: “Pagi mas, mas aku sudah masak buat kamu, kamu pasti suka” Andre: “kamu ini sengaja yah, mau buat aku mati mudah,aku ini sakit diabetes” Sila: “mungkin dia sengaja mas, supaya kamu sakit terus dia bisa kuasain harta kamu”</p> | <p>Weni menemui ibu mertuanya yang sedang duduk dikursi sofa. Kemudian weni berada di ruang makan bersama dengan andre dan sila.</p> |
| 5 | <p>Weni: “Ya, Allah yang maha pengasih dan penyayang. Berilah hamba hati yang ikhlas dan bukannya hati suami hamba, supaya suami hamba bisa menerima hamba ya Allah. Bisa mencintai hamba dengan tulus sebagai seorang istri. Aamiin”</p> | <p>Weni sedang menunaikan shalat 5 waktu di dalam kamarnya.</p> |
| 6 | <p>Sila: “yah, tumpah. Wen.. weni coba bersihin beling itu nanti kalau kenna pecahan belingnya bagaimana” Andre: “Sayang, kamu naggak apa-apakan” Sila: “nggak apa-apa ko mas” Andre: “Weni pecahan belingnya tolong dibersihin yah”</p> <p>Weni: “Mas, udah selesai yah” Andre: “Kamu pulang sendiri, soalnya malam ini jatahnya aku sama sila. Salah-salah maksud aku tiap malam memang aku sama sila karena dia istri yang paling aku cinta iyakan sayang” Sila: “Iya, dong sayang”</p> | <p>Andre dan Sila sedang duduk dimeja makan dengan weni yang sedang mengepel lantai. Kemudian terlihat weni memungut pecahan beling dari gelas yang di jatuhkan sila.</p> |

| | | |
|---|---|---|
| 7 | <p>Ibu kalis: “Yang bersih ngepelnya, saya nggak mau kehamilan sila keganggu kuman-kuman dirumah ini” Weni: “Astagfirullahalazim sila” Sila: “Ini semua gara-gara weni sengaja celakai saya”</p> <p>Andre: “weni, ini semua gara-gara kamu, ini semua kesalahan kamu, kamu cemburukan sama sila, kamu sengaja bikin dia kehilangan bayinya karena kamu tidak mau lihat dia hamil, iyakan” Weni: “Ya, ampun mas aku juga nggak sengaja dan aku juga tidak punya pemikiran begitu”</p> <p>Ibu Kalis: “Kamu itu selalu yah, selalu buat masalah. Gara-gara kamu aku kehilangan cucu, kamu nggak suka yah lihat saya dan andre bahagia” Ibu kalis: “Kamu mau pisah, kamu itu sengaja yah mau mengambil harta anak saya. Kamu memang mau menghancurkan keluarga kami, nggak saya nggak akan biarkan kamu pergi dari sini. Kamu harus membalas semua perbuatan yang kamu lakukan pada kami ngerti dan dengar baik-baik yah mulai sekarang saya akan membuat hidup kamu seperti di neraka”</p> | <p>Weni berada dirumah sila sedang mengepel lantai denga ibumertuanya yang duduk disofa memperhatikan weni. Weni dituduh dengan sengaja mencelakai sila karena cemburu dengan sila.</p> |
| 8 | <p>Weni: “Ya Allah, kenapa semua yang akau lakukan selalu salah, salah dimata suami aku salah dimata ibu mertua aku ya Allah” Andre: “aku tidak mau pindah kerumah sila, aku tidak mau tinggal dengan wanita yang telah membunuh bayiku” Weni: “Mas aku mohon mas, jagan tinggalin aku, aku mintaa maaf mas”</p> | |

| | | |
|----|---|--|
| 9 | <p>Weni: “Permisi, mau kemana mba. Mba kenal dengan ayah saya” Pemeran pembantu: “saya Cuma merasa bersalah kepada bapak ini kk. “maafin aku yah kak, sebenarnya saat bapak anda kecelakaan saya tau, tapi saya nggak bisa menolongnya kak” Weni: “Kamu tau kalau bapak saya kecelakaa, kamu lihat” “Iya kak, yang nabrak ayah kaka itu ibu-ibu dan saya juga punya fotonya” Weni: “Astagfirullahalazim ibu kalis”</p> <p>Weni: “Aku berani karena aku benar yah bu, aku sudah tau semuanya. Aku sudah tau bahwa sebenarnya ibu yang sudah nabrak ayah sampai meninggal.” Weni: “Cukup bu, masalah ini akan aku bawa kejalur hukum”</p> | <p>Weni mengunjungi kuburan ayahnya dan bertemu dengan perempuan yang datang ke kuburn ayahnya. Adegan berikutnya weni bertemu dengan ibu mertuanya dengan raut wajah marah.</p> |
| 10 | <p>Weni: “Walaupun ibu kalis itu mertua aku bu, aku nggak akan diam begitu saja aku akan tetap bawah masalah ini kejalur hukum.</p> <p>Polisi: “Sodara weni anda kami tahan. Anda diduga telah melakukan penganiayaan kepada ibu kalis, mertua anda sendiri karena dendam”</p> <p>Ibu Kalis: “Kamu taukan sebenarnya, saya yang telah menabrak ayah kamu tapi ibu kamu juga tau, dia sepakat untuk berdamai asalkan anak saya bersedia untuk menikah dengan kamu”</p> | <p>Weni berada dirumah ibunya. Kemudian polisi mendatangi weni dengan membawa surat penangkapan. Weni yang berada di kantor polisi bertemy dengan andre dan ibu mertuanya.</p> |

| | | |
|----|---|---|
| 11 | <p>Ibu Lastri: “weni, tolong ibu wen, bebasin ibu weni” Weni: “Bu weni janji akan bebasin ibu, walaupun sebenarnya aku kecewa sama ibu, apa yang ibu lakuin sama aku bu, tapi bagaimanapun ibu tetap ibu aku. Aku akan usaha untuk keluarkan ibu dari sini tapi mungkinbutuh waktu bu, ibu hanya perlu sabar”</p> | <p>Weni berjalan menemui ibunya. Adegan berikutnya weni melihat ibunya dikejar oleh rentenir penagih hutang. Adegan kemudian weni menemui ibunya yang sedang berada di dalam sel penjara.</p> |
| 12 | <p>Andre: “Weni, aku minta maaf, selama ini aku sama ibu sudah banyak buat salah sama kamu. Aku benar-benar minta maaf selama ini aku telah mempermainkan kamu dan menduakan kamu sama sila padahal sila Cuma mau harta aku dan dia udah nipu aku. Sekarang aku tidak punya apa-apa lagi dan ibu aku sekarang sakit, ibu kena struk” Weni: “ya, ampun mas aku benar-benar turut prihatin terhadap apa yang telah kamu jalani mas” Andre: “Sebenarnya aku yang sudah nabrak ayah kamu” Weni: “Mas, aku tau bukan kamu orangnya mas, lagian juga sudah ada buktinya mas” Andre: “Biar aku saja yang menggantinya jangan ibu, ibu aku sudah tua aku tidak mau klaw ibu dihukum” Weni: “Mas, kamu tenang mas kita pasti bisa jalani ini sama-sama mas”</p> | <p>Weni dan Andre berada di kantor polisi terkait kasus yang kecelakaan yang menyebabkan ayah weni meninggal, dengan ibu kalis yang menjadi pelakunya.</p> |
| 13 | <p>Ibu Kalis: “Weni, maafkan ibu dan andre yah, karena selama ini kita sudah menyakiti kamu” Weni: “Bu, ibu tenang yah, ibu jangan pikirin lagi” Andre: “Terimakasih ya wen, sebenarnya ku benar-benar malu tapi apakah kamu mau menerima kau kembali jadi suami kamu” Weni: “Mas, pernikahan itu sekali dalam seumur hidup, InsyaAllah kamu yang pertama dan terakhir mas”</p> | <p>Weni dan andre berada di ruangan persidangan terkait kasus kecelakaan ayah weni. Dan menyelesaikan kasus tersebut dengan ibu kalis terbebas dari kasus, karena bantuan weni.</p> |

B. Representasi Perempuan pada tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti

Penelitian ini akan dianalisis dengan beberapa potongan adegan yang terdapat dalam tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti di Indosiar. Dimana terdapat berbagai macam tanda yang dibuat oleh sutradara yang bertujuan untuk menyampaikan pesan sehingga menarik perhatian penonton untuk terus menonton tayangan FTV Suara Hati Istri tersebut.

Data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan pendekatan semiotika model Roland Barthes yang dimana menekankan sistem pemaknaan tanda yaitu makna denotasi, makna konotasi, dan mitos. Data yang diteliti berupa isi dari tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti, berupa representasi perempuan dan makna pesan yang terkandung, antara lain:

Representasi Perempuan dianalisis berdasarkan pesan yang dikandungnya, sebagai berikut:

1. Pesan Linguistik (semua kata dan kalimat dalam film FTV Suara Hati Istri)
Menganalisis kata dan kalimat yang terdapat dalam film FTV Suara Hati Istri.
2. Makna Konotasi (konotasi yang muncul dalam foto film FTV Suara Hati Istri yang hanya dapat berfungsi jika dikaitkan dengan sistem tanda yang lebih luas dalam masyarakat).
3. Makna Denotasi (denotasi dalam film FTV Suara Hati Istri).
Menganalisis pesan tak terkodekan dalam film FTV Suara Hati Istri melalui lambang atau tanda yang terdiri atas dua jenis yaitu verbal dan non verbal sehingga dapat menemukan dan menjelaskan kode yang dikandungnya.⁵⁸

Hasil dari analisis pesan makna dalam film FTV Suara Hati Istri sebagai berikut:

⁵⁸ Alex Sobur, '*Semiotika Komunikasi*', PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2006.

1. Pesan Linguistik

Film FTV Suara Hati Istri Episode didalamnya terdapat beberapa pesan yang dikatakan oleh pemeran utama perempuan yakni Amanda Monopo yang berperan sebagai Weni sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pesan Linguistik

| Cara Allah mempersatukan dua insan dalam suatu pernikahan sungguh tak pernah di duga | |
|--|---|
| <i>Signifier</i> (penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
| Pesan yang terkandung dalam kalimat diatas bahwa Allah mempersatukan hamba dengan berbagai cara tanpa di duga apa yang akan terjadi. | Kalimat diatas menggambarkan tentang bagaimana Allah mempersatukan hambanya dalam ikatan pernikahan yang tidak diduga apa yang akan terjadi dan seperti apa nantinya. |

Pada *scene* ini memperlihatkan bahwa menggunakan kain penutup kepala dengan kebaya pernikahan serta rambut yang disanggul dengan indah memperlihatkan ekspresi weni yang sedih terlihat jelas pada pantulan dirinya didepan cermin, *background* suara weni mengatakan “Cara Allah mempersatukan dua insan dalam suatu pernikahan sungguh tak pernah di duga” kalimat tersebut mengungkapkan bahwa Allah mempersatukan dua insan dalam ikatan pernikahan tidak pernah diduga dengan cara seperti apa baik itu saling mengenal maupun tanpa awal pengenalan, begitulah yang weni alami dimana, dia akan menikah dengan orang yang tidak dia kenal, dengan perjodohan yang telah direncanakan oleh orang tuanya.

Tabel 4.3 Pesan Linguistik

| Pernikahan ini akan dimulai tanpa cinta | |
|---|----------------------------|
| <i>Signifier</i> (penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
| | |

| | |
|---|--|
| Pesan yang terkandung dalam kalimat diatas bahwa Weni menerima pernikahannya, ikatan janji dengan Allah harus ditunaikan dengan sebaik-baiknya. | Kalimat diatas menggambarkan tentang keiklasan yang harus dijalani dengan ikatan janji pernikahan yang harus dijalankan dengan sebaik-baiknya. |
|---|--|

Pada *scene* ini memperlihatkan weni dengan menggunakan hiasan pengantinya terlihat sedih dengan mata yang berkaca-kaca, *backsound* suara weni mengatakan “Pernikahan ini akan dimulai tanpa cinta” mengungkapkan bahwa pernikahan yang dia jalani didasari tanpa adanya cinta dari kedua mempelai dimana pernikahan ini terjadi karena kesepakatan perjodohan orang tuanya.

Tabel 4.4 Pesan Linguistik

| | |
|---|--|
| Tapi aku yakin dan percaya, sesungguhnya menikah adalah ibadah | |
| <i>Signifier</i> (penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
| Pesan yang terkandung dalam kalimat diatas bahwa Weni menerima pernikahannya, ikatan janji dengan Allah harus ditunaikan dengan sebaik-baiknya. | Kalimat diatas menggambarkan tentang keiklasan yang harus dijalani dengan ikatan janji pernikahan yang harus dijalankan dengan sebaik-baiknya. |

Pada *scene* ini memperlihatkan pernikahan weni dan andre duduk dihadapan penghulu dengan perasaan sedih yang weni rasakan, *backsound* suara weni mengatakan “Tapi aku yakin dan percaya, sesungguhnya menikah adalah ibadah” kalimat tersebut mengungkapkan bahwa weni percaya dengan pernikahan yang telah Allah aturkan, sebagaimana menikah merupakan salah satu ibadah yang akan umat muslim laksanakan ketika sudah balig, siap untuk menikah, dan menjalankan pernikahannya dengan sebaik-baiknya.

Tabel 4.5 Pesan Linguistik

| Ikatan janji dengan Allah yang harus ditunaikan dengan sebaik-baiknya. | |
|---|--|
| <i>Signifier</i> (penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
| Pesan yang terkandung dalam kalimat diatas bahwa Weni menerima pernikahannya, ikatan janji dengan Allah harus ditunaikan dengan sebaik-baiknya. | Kalimat diatas menggambarkan tentang keiklasan yang harus dijalani dengan ikatan janji pernikahan yang harus dijalankan dengan sebaik-baiknya. |

Pada *scene* ini memperlihatkan situasi dimana weni dan andre duduk di depan penghulu dan di hadiri oleh beberapa orang, dengan *backsound* suara weni yang mengatakan “ikatan janji dengan Allah harus ditunaikan dengan sebaik-baiknya” mengungkapkan bahwa perjodohan yang telah direncanakan orang tuanya harus dia lakukan sesuai dengan amanah dari ayahnya, serta pernikahan yang ia akan jalani harus diterima dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ikatan janji pernikahan yang akan ia jalani dengan laki-laki yang akan menjadi suaminya.

Tabel 4.6 Pesan Linguistik

| Aku percayakan takdir dan kebahagiaanku ditanganmu ya Allah | |
|---|---|
| <i>Signifier</i> (penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
| Kalimat diatas menjelaskan bahwa, Weni percaya pada takdir dan percaya pada kebahagiaan ditangan Allah. | Kalimat ini menjelaskan bahwa kita harus percaya kepada takdir dan kebahagiaan ditangan Allah, agar apa yang kita lakukan dapat mendapatkan pahala serta mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. |

Pada *scene* ini memperlihatkan kesedihan weni dengan air mata yang mengalir di pipinya dengan menggunakan kebayah pengantin sedang duduk di depan cermin, *backsound* suara weni yang mengatakan “Aku percaya takdir dan kebahagiaanku ditanganmu ya Allah” mengungkapkan bahwa weni percaya akan takdir yang telah

Allah aturkan untuknya dan kebahagiaannya dia serahkan kepada Allah bahwa dia akan merasa bahagia dengan jalan takdir yang Allah berikan.

Tabel 4.7 Pesan Linguistik

| Walaupun aku tau jalan kehidupanku akan terjal dan berliku. | |
|--|---|
| <i>Signifier</i> (penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
| Kalimat diatas menjelaskan bahwa Weni tau bahwa apa yang akan dia alami dikehidupan pernikahannya akan terjal dan berliku. | Kalimat diatas menjelaskan bahwa walaupun jalan kehidupan yang dialami akan terjal dan berliku, dan seberat apapun cobaan yang datang akan diterima dan dijalani. |

Pada *scene* ini weni duduk di depan cermin dengan raut wajah yang sedih dengan menangis dan menutup matanya, *backsound* suara weni yang mengatakan “walaupun aku tau jalan kehidupanku akan terjal dan berliku” mengungkapkan bahwa weni akan menjalani takdirnya dengan perjodohan bersama dengan orang yang tidak dia kenal akan “terjal dan berliku” penuh dengan konflik di dalamnya serta masalah-masalah rumah tangga yang akan dia hadapi namun weni tetap menerima apa yang telah menjadi takdirnya.

Tabel 4.8 Pesan Linguistik

| Harusnya pernikahanku adalah awal surgaku tapi mengapa malah jadi awal nerakaku | |
|--|---|
| <i>Signifier</i> (penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
| Kalimat tersebut menjelaskan bahwa weni, merasa bahwa awal dari pernikahnya adalah surga baginya namun berbalik dengan yang dia alami. | Kalimat di atas menjelaskan bahwa pernikahan merupakan awal surga bagi pasangan suami istri dan menuntaskan salah satu kewajiban islam, namun terkadang terdapat pernikahan yang tak berjalan seperti semestinya. |

Pada *scene* ini menampilkan bahwa weni harus terima melihat laki-laki yang baru saja menjadi suaminya menikah dengan perempuan lain di hari pernikahannya. *backsound* suara weni mengatakan “harusnya pernikahanku adalah awal surgaku tapi mengapa malah menjadi awal nerakaku” kalimat tersebut mengungkapkan bahwa pernikahan merupakan salah satu penyempurna imam seorang muslim dan menjadi salah satu hal bahagia dalam hidup seseorang namun berbeda dengan apa yang saat ini weni rasakan dengan pasrah ia harus melihat suaminya menikahi perempuan lain layaknya surga yang ia impikan menjalankan pernikahan dengan suami yang baru saja menikah denganya kini telah menjadi awal dari neraka yang ia rasakan dimana dihari pernikahannya menjadi hari dimana dia harus menerima takdirnya melihat suaminya menikahi perempuan lain.

Tabel 4.9 Pesan Linguistik

| Dan hari penikahanku adalah hari dimana suamiku mendua. | |
|---|---|
| <i>Signifier</i> (penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
| Kalimat tersebut menjelaskan bahwa weni, dihari yang sama dia harus melihat suaminya menikah dengan perempuan lain. | Kalimat tersebut menjelaskan bahwa terkadang keiklasan dan kekuatan terbesar perempuan adalah saat menerima bahwa suaminya menikah perempuan yang lain. |

Pada *scene* ini memperlihatkan wajah bahagia andre menikahi perempuan lain dihari pernikahnya dengan weni, *backsound* suara weni “dan hari pernikahanku adalah hari dimana suamiku mendua” mengungkapkan bahwa menjadi seorang istri yang telah menikah dengan laki-laki yang sekarang menjadi suaminya merupakan hal yang sangat sulit untuk diterima ketika melihat suaminya menikahi perempuan lain di depan matanya begitupun yang dirasakan oleh weni, ketika melihat suaminya duduk dengan perempuan lain dihadapan penghulu nikah.

Tabel 4.10 Pesan Linguistik

| Apa arti ini semua, rumah mewah, harta, suami tapi aku tak dianggap | |
|---|--|
| <i>Signifier</i> (penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
| Kalimat tersebut menjelaskan bahwa untuk apa rumah mewah, harta kalau suaminya tidak menganggapnya istri. | Kalimat diatas menjelaskan bahwa rumah mewah dan harta yang berlimpah itu tidak cukup ketika harta yang paling berharga atau hati suaminya tidak dia miliki. |

Pada *scene* ini memperlihatkan kesedihan yang hanya bisa terduduk dan menangis di sofa rumahnya, *backsound* weni mengatakan “Apa arti ini semua, rumah mewah, harta, suami tapi aku tak dianggap” kalimat tersebut mengungkapkan bahwa untuk apa harta yang berlimpah, kemewahan yang dia dapatkan ketika dia tidak dianggap oleh suaminya serta ibu mertuanya. Hari-hari yang ia lewati terasa diasingkan dengan perlakuan yang tidak baik yang ia dapatkan serta di perlakukan layaknya seorang pembantu di rumah suaminya.

Tabel 4.11 Pesan Linguistik

| Aku pasti bisa hadapin ini semua | |
|--|---|
| <i>Signifier</i> (penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
| Kalimat tersebut menjelaskan, bahwa weni akan menghadapi semua ini pernikahannya dengan andre. | Kalimat diatas menjelaskan, bahwa seberat apapun cobaan yang akan dilaluinya dia tetap bertahan pada pilihannya yaitu menerima dan menghadapi semua konflik-konflik yang akan terjadi di kehidupan rumah tangganya. |

Pada *scene* ini memperlihatkan weni dengan menguatkan dirinya dengan masih memegang foto pernikahnya, *backsound* suara weni mengatakan “Aku pasti bisa hadapin ini semua” mengungkapkan bahwa weni percaya dengan dirinya bahwa dia kuat dengan mengatakan aku pasti bisa kalimat tersebut menggambarkan bahwa weni memberikan dirinya kekuatan untuk menjalani hidupnya dengan berbagai masalah

yang ia hadapi namun ia akan tetap kuat dan sabar dalam menjalani hidupnya dan mempertahankan rumah tangganya dengan suaminya.

Tabel 4.12 Pesan Linguistik

| Sebenarnya apa arti dari pernikahan ini ya Allah | |
|--|---|
| <i>Signifier</i> (penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
| Weni, berkata sebenarnya apa arti dari pernikahan ini ya Allah | Kalimat diatas menjelaskan bahwa apa sebenarnya arti dari pernikahan ketika yang dijalannya tidak seperti hubungan pernikahan pada umumnya. |

Pada *scene* ini di dalam kamarnya weni terduduk dengan ekspresi sedih melihat ke atas, *background* weni mengatakan “Sebenarnya apa arti dari pernikahan ini ya Allah” kalimat tersebut mengungkapkan bahwa weni mempertanyakan arti pernikahan karena selama ini kehidupan pernikahan yang dia dambakan oleh orang-orang kebahagiaan hidup bersama dan saling mencintai, tidak pernah ia dapatkan dari suaminya. Namun perlakuan yang berbedalah yang ia dapatkan dimana ia diperlakukan layaknya seorang pembantu dan dihina oleh ibu mertuanya dan istri kedua suaminya.

Tabel 4.13 Pesan Linguistik

| Aku benar-benar udah dipermainkan sama mereka | |
|---|---|
| <i>Signifier</i> (penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
| Weni beranggapan bahwa dia merasa dipermainkan oleh ibu, suami dan ibu mertuanya. | Kalimat diatas menjelaskan bahwa dikehidupan rumah tangganya dia merasakan bahwa ibunya dan ibu mertuanya telah menutup-nutupi tentang fakta dari penyebab ayahnya meninggal dunia. |

Pada *scene* ini memperlihatkan kesedihan weni yang mengetahui fakta yang telah ditutupi oleh ibunya dan ibu mertuanya *background* weni mengatakan “Aku benar-benar dipermainkan sama mereka” kalimat tersebut mengungkapkan bahwa

weni merasa sedang dipermainkan oleh ibu kandungnya, ibu mertuanya serta suaminya. Menyembunyikan kebenaran yang selama ini ia tutup-tutupi darinya seolah weni hanya menjadi permainan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak ibu weni dan ibu mertuanya.

Tabel 4.14 Pesan Linguistik

| | |
|---|--|
| Iklas sepertinya lebih baik membuat hatiku tampak lebih tenang dan aku sudah maafin ibu kalis | |
| <i>Signifier</i> (penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
| Weni beranggapan bahwa iklas sepertinya lebih baik membuat hatinya tampak lebih tenang dan telah memaafkan ibu mertuanya. | Kalimat diatas menjelaskan, bahwa iklas merupakan sesuatu hal yang jauh lebih baik dalam membuat hati tenang serta memaafkan perbuatan seorang yang telah berbuat jahat jauh lebih baik. |

Pada *scene* ini memperlihatkan figur weni yang sedang duduk di kursi penuntut umum, melihat kearah ibu kalis yang sedang duduk sebagai pelaku dari kasus kecelakaan yang menyebabkan ayahnya meninggal dunia, *backsound* weni mengatakan “Iklas sepertinya lebih baik membuat hatiku tampak lebih tenang dan aku sudah maafin ibu kalis” kalimat tersebut mengungkapkan bahwa keiklasan akan lebih baik dari pada dendam yang hanya akan menjadi penyakit hati. Keiklasan membuat hati lebih tenang weni memaafkan ibu kalis, yang sekarang menjadi ibu mertuanya, dengan perlakuan ibu mertuanya selama ini weni dengan penuh kasih sayangnya memaafkan ibu mertuanya.

Tabel 4.15 Pesan Linguistik

| | |
|---|--|
| aku juga iklas dengan kematian ayah semoga ayah mendapatkan tempat terbaik disisinya. | |
| <i>Signifier</i> (penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
| Weni beranggapan bahwa ia harus mengiklaskan kematian ayahnya, dan | Kalimat diatas menjelaskan bahwa iklas dan menerima cobaan yang dialami, akan membuat hati lebih |

| | |
|--|---|
| semogah ayahnya mendapat tempat terbaik disisinya. | tenang dan mendoakan yang telah tiada akan jauh lebih baik agar mendapatkan tempat terbaik disisinya. |
|--|---|

Pada *scene* ini memperlihatkan raut wajah weni yang tersenyum legah dan pilihan yang ia ambil dengan iklas atas kematian ayahnya dan memaafkan ibu kalis, *backsound* suara weni mengatakan “aku juga iklas dengan kematian ayah semogah ayah mendapatkan tempat terbaik di sisinya” kalimat tersebut mengungkapkan bahwa keiklasan dengan kepergian seseorang yang kita sayangi merupakan salah satu hal yang sulit di terima, namun harus diterima dan mendoakan kepergiannya merupakan hal yang lebih baik-baik.

Tabel 4.16 Pesan Linguistik

| Cinta saja nggak cukup untuk hidup berdua | |
|---|---|
| <i>Signifier</i> (penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
| Weni berkata cinta saja nggak cukup untuk hidup berdua. | Kalimat diatas menjelaskan bahwa cinta saja tidak cukup untuk hidup berdua tetapi harus ada kepercayaan serta selalu menerima kekurangan dan kelebihan dari pasangan masing-masing. |

Pada *scene* ini memperlihatkan figur weni terlihat bahagia bersama dengan suaminya andre dan ibu mertuanya *backsound* suara weni mengatakan “Cinta saja nggak cukup untuk hidup berdua” kalimat tersebut mengungkapkan bahwa cinta tidak akan cukup untuk membangun kehidupan rumah tangga namun dalam kehidupan rumah tangga akan ada banyak konflik-konflik yang akan di jalani dan bagaimana cara mengatasi konflik tersebut harus dengan hati yang kuat dan penuh kesabaran didalamnya saling menghargai serta saling percaya satu sama lain.

Tabel 4.17 Pesan Linguistik

| Setia pada pilihan kita apapun resikonya adalah jalan menuju surga. | |
|--|---|
| <i>Signifier</i> (penanda) | <i>Signified</i> (Petanda) |
| Weni berkata setia pada pilihan kita apapun resikonya adalah jalan menuju surga. | Kalimat diatas menjelaskan bahwa kesetiaan itu perlu apapun resikonya dan dalam kehidupan berkeluarga banyak konflik yang akan terjadi dan ketika memilih untuk bertahan pada pilihan akan indah pada waktunya. |

Pada *scene* ini kebahagiaan terpancar dimata figur weni bersama dengan sumainya andre dan ibu mertuanya keluar dari ruangan persidangan, *backsound* suara weni mengatakan “Setia pada pilihan kita apapun resikonya adalah jalan menuju surga” kalimat tersebut mengungkapkan bahwa kesetiaan kepada suami dalam menjalani kehidupan rumah tangga merupakan jalan terbaik menuju ke surga yang di ridohi Allah swt, seberat apapun resiko yang dihadapi namun tetap memilih untuk bertahan.

2. Pesan Ikonik Terkodean (Konotasi) dan Tak Terkodean (Denotasi)


Penelitian dianalisis dengan menggunakan makna konotasi, makna denotasi, dan mitos, dari data-data yang diambil dari beberapa *scene* dan potongan-potongan adegan yang terdapat didalamnya dengan menganalisis representasi perempuan dari tokoh utama yakni seorang istri yang diperankan oleh weni, dan menganalisis makna isi pesan yang terdapat didalamnya

a. Representasi perempuan, kasih sayang terhadap orang tua

Adegan dalam *scene* ini menggambarkan tentang bagaimana seorang perempuan sangat menyangi ayahnya dimana ayahnya telah meninggal karena kecelakaan, namun perempuan tersebut berjanji kepada ayahnya akan mencari orang yang telah menabraknya dan diberikan hukuman yang sesuai sebagai bentuk dari kasih sayang sang anak kepada ayahnya agar ayahnya tenang dialam kubur. Adegan

bermula saat weni menangis di makam ayahnya meratapi kepergian orang yang disayanginya dengan tiba-tiba di temani oleh ibunya yang ada di dekatnya.

Tabel 4.18 Visual Scene Weni berada di kuburan Ayah

| Visual Scene |
|---|
|  |
| <p>Gambar 4.1</p> |
| Dialog/ Text |
| <p><i>Weni: “ya Allah ayah, begitupun cepat ayah meninggalkan weni, sebelum saya membahagiakan ayah, tapi weni janji yah, weni akan cari orang yang menabrak ayah dan weni akan tuntutan orang itu ayah”</i></p> <p><i>Ibu Weni: “iklaskan ayah kamu wen, ibu juga berat ditinggal ayah mendadak seperti ini tapi sebaiknya kamu, melakukan apa yang diminta permintaan terakhir ayah kamu. Ayah kamu minta kamu menikahi anak sahabatnya”</i></p> <p><i>Weni: “Tapi, ko ayah nggap pernah cerita”</i></p> <p><i>Ibu Weni: “Ayah kamu seharusnya mengatakan ini sama kamu minggu ini, tapi takdir beliu malah dulu pergi, jangan kecewakan almarhum ayah kamu weni”</i></p> |
| Denotasi |
| <p>Weni terduduk didekat kuburan ayahnya dengan memegang kuburan ayahnya bersama dengan ibunya yang berada didekatnya untuk menguatkannya.</p> |
| Konotasi |
| <p>Dalam adegan ini, menunjukkan, setiap yang bernyawa pasti akan meninggal baik itu dalam keadaan sehat maupun sakit, hingga membuat keluarga dan orang-orang terdekat harus siap menghadapi hal tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan agar manusia kembali kejalan-Nya, karena tidak ada yang tau kapan batas usia.</p> |

Melalui adegan diatas dapat dilihat weni sedang berada di kuburan ayahnya yang baru saja meninggal karena mengalami kecelakaan. Ekspresi wajah weni yang sedih dengan memegang kuburan ayahnya sambil menangis, ditemani oleh ibunya yang sedang menenangkan weni agar mengiklaskan ayahnya. Ditambah dengan

pernyataan ibunya yang membuatnya sedih mendengar perjodohan weni yang telah direncanakan ayahnya dengan anak teman ayahnya yang tidak weni ketahui. Hal tersebut dapat dilihat melalui tabel dibawah:

Representasi dari kasih sayang seorang anak kepada orang tuanya, yang ingin membahagiakan ayahnya namun tidak sempat karena ayahnya meninggal dunia dalam kecelakaan yang menimpahnya, namun sebagai seorang anak yang sangat menyayangi ayahnya weni akan mencari pelaku penabrak ayahnya. ditunjukkan oleh weni dari dialog dan potongan adegan bahwa weni “ya Allah ayah, begitupun cepat ayah meninggalkan weni, sebelum saya membahagiakan ayah, tapi weni janji yah, weni akan cari orang yang menabrak ayah dan weni akan tuntutan orang itu ayah”, ini menunjukkan bahwa weni begitu menyayangi ayahnya. Ayah merupakan sosok laki-laki yang akan melindungi anaknya dan rela melakukan apapun demi melihat anaknya bahagia. Terlihat juga ibu weni yang memberi tahu bahwa ayahnya telah mengatur perjodohan untuk weni dengan anak sahabat ayahnya. Weni menerima perjodohan tersebut sesuai yang diamanahkan ayahnya. Salah satu bentuk kasih sayang seorang anak kepada orang tua yaitu dengan menuruti dan menghormati mereka, Allah berfirman dalam QS. Al-An'am/6: 151.

﴿فَلْيَتَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمْ أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا

Terjemahannya :

Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapakmu...⁵⁹

Pemaparan diatas, dapat kita ketahui bagaimana bentuk kasih sayang seorang anak kepada orang tua terutama untuk ayahnya yang telah meninggal dunia, direpresentasikan oleh weni melalui tindakan maupun kata-kata. Memperlihatkan


⁵⁹Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan Ar-Rahim (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu 2007).

dimana gambaran dari seorang anak yang begitu sedih atas meninggalnya ayahnya dan berusaha mencari pelaku dari penabrakan ayahnya agar dihukum dengan jalur hukum yang berlaku, serta dimana weni menerima amanah dari perjodohan yang telah ayahnya amanahkan untuknya sebelum meninggal dunia.

b. Representasi seorang istri yang menghormai suami

Adegan ini menggambarkan bagaimana kepatuhan seorang istri terhadap laki-laki yang baru sah menjadi suaminya, patuh terhadap suami merupakan anjuran dari Allah swt dan akhlak terpuji yang di contohkan oleh Rasulullah dan istrinya. Hal tersebut direpresentasikan oleh weni:

Tabel 4.20 Visual Scene Pernikahan Weni dan Andre

| Visual Scene |
|---|
|  |
| <p style="text-align: center;">Gambar 4.2</p> |
| Dialog/ Text |
| <p><i>Andre: “Dengar yah weni, aku menikah sama kamu karena terpaksa, jadi kamu jangan banyak nuntut dan jangan bikin aku pusing”</i></p> <p><i>Weni: “Aku menikah karena dari amanah almarhum ayah, tapi buat aku menikah sekali dalam seumur hidup an aku juga akan berusaha membuat pernikahan kita bahagia”</i></p> |
| Denotasi |
| <p>Pernikahan weni, dan andre dihadiri oleh beberapa orang dengan penghulu yang berada di depan pengantin, andre duduk bersama weni dengan menatap tajam kearah weni yang menandakan agar weni tidak membuatnya pusing, weni hanya terdiam sedih mendapatkan perlakuan dari andre yang kini menjadi suaminya, dan berkata akan membuat pernikahanya dengan andre menjadi bahagia.</p> |

| Konotasi |
|-----------------|
|-----------------|

| |
|---|
| Adegan ini menunjukkan bahwa salah satu pelengkap imam yaitu dengan menikah untuk perempuan dan laki-laki yang telah balig dan siap untuk menikah. Laki-laki yang kini menjadi suami merupakan imam seorang istri maka seorang istri harus patuh kepada suaminya agar rahmat untuk kehidupan rumah tangganya ia dapatkan. |
|---|

Melalui adegan diatas dapat kita lihat weni sedang berada ada didepan penghulu bersama dengan calon suaminya dengan mengenakan pakaian kebaya pengantin bersama beberapa orang yang turut hadir dalam pernikahan tersebut. Weni menggambarkan ekspresi yang sedang sedih dengan mata yang berkaca-kaca menahan tangis, dimana weni menikah dengan laki-laki (andre) yang tidak dikenalnya dan tidak suka kepada dirinya. Meskipun begitu weni tetap berusaha menjalani kehidupan barunya dengan menguatkan dirinya bahwa pernikahan harus dipertahankan sesuai dengan ikatan janji yang telah dibuatnya dengan suaminya andre. Hal itu dapat kita lihat dari tabel dibawah:


Representasi dari potongan adegan pada *scene* diatas, ditunjukkan dengan perilaku weni yang tetap sabar menerima perkataan laki-laki yang baru saja menjadi suaminya, dan membalas perkataan suaminya andre dengan sopan serta menghormati suaminya. Digambarkan melalui dialog yang di ucapkan Weni “Aku menikah karena dari amanah almarhum ayah, tapi buat aku menikah sekali dalam seumur hidup dan aku juga akan berusaha membuat pernikahan kita bahagia”. Weni menunjukkan bahwa sebagai seorang istri dia akan membuat pernikahannya bahagia dan mempertahankan sebagaimana ucapan weni ingin menikah sekali dalam seumur hidupnya.

c. Representasi seorang istri sabar terhadap cobaan

Adegan ini menggambarkan tentang sabar dari seorang perempuan dalam menghadapi cobaan yang datang. Adegan bermula saat weni menyaksikan suaminya

duduk didepan penghulu dan melihat pernikahan suaminya dengan perempuan lain di hari pernikahannya. Weni merepresentasikan perempuan yang sabar:

Tabel 4.22 Visual Scene Pernikahan Andre dan Sila

| Visual Scene |
|--|
|  |
| Gambar 4.3 |
| Dialog/ Text |
| - |
| Denotasi |
| Pernikahan andre dengan perempuan lain dengan menggunakan jas berwarna hitam terlihat bahagia dan senyum yang tampak pada pengantin perempuan, dikejauhan terlihat weni dengan masih menggunakan kebaya pengantin putih berdiri didekat pintu dengan raut wajah yang sedih menyaksikan suaminya menikahi perempuan lain di hari pernikahannya. |
| Konotasi |
| Adegan ini menunjukkan bagaimana perasaan seorang perempuan yang harus menerima takdirnya melihat suaminya menikahi perempuan lain di hari pernikahannya. Hal ini menunjukkan bahwa kesabaran dan kekuatan seorang perempuan akan senantiasa di uji dari bagaimana tindakan dari suami yang menjadi sosok imam keluarga. |


Adegan diatas memperlihatkan bagaimana kesabaran dan ketabahan yang dilakukan weni yang berada di dekat pintu sedang berdiri dan melihat kearah suaminya dengan perempuan lain, yang duduk bersama dengan bahagia didepan penghulu. Meski begitu weni tidak dapat menyembunyikan kesedihannya atas apa yang saat ini dilihatnya yang harus menerima bahwa laki-laki yang baru saja menikah denganya sedang duduk bersama perempuan lain didepan penghulu, tepat di hari pernikahannya weni diduakan.

Pada pemaparan diatas dapat kita lihat bagaimana kesabaran dari seorang perempuan yang melihat suaminya menduakanya dihari pernikahnya yang berharap pernikahan yang dijalani akan membuatnya bahagia namun sebaliknya, terlihat pada adegan dan dialog diatas dimana weni melihat andre yang menjadi suaminya sedang menikahi perempuan lain yang membuatnya sedih dan terluka.

d. Representasi sabar menghadapi perlakuan tidak baik

Adegan ini menunjukkan tentang bagaimana seorang perempuan yang patuh dengan orang tua yang saat ini menjadi ibu mertuanya dan bagaimana pesan sabar terhadap perlakuan yang tidak baik dari ibu mertuanya dengan suaminya dan juga istri keduanya sila. Dimulai dengan ibu mertuanya yang menyuruhnya untuk membersihkan rumahnya dan menyiapkan makanan, serta kehadiran suaminya andre dengan istri keduanya sila yang bersikap buruk dengan weni serta merendahnya dengan sila yang mengatakan bahwa weni menikah dengan andre karena harta yang dimiliki andre. Sikap yang direpresentasikan oleh weni menunjukkan bagaimana dirinya patuh dengan orang taunya, serta sabar dalam menghadapi perlakuan buruk yang diterimanya, sebagai berikut:

Tabel 4.23 Visual Scene Weni berada di rumah Suaminya

| Visual Scene |
|--|
|  |
| Gambar 4.4 |
| Dialog/ Text |
| <p><i>Weni: "ibu"</i> <i>Ibu Kalis: "Kenapa?, nagapain?, mau cari pembantu. Semua pembantu dirumah ini sudah ibu keluarkan. Kanada kamu, apa gunanya kamu dirumah ini. Selama kamu disini kamu itu harus berguna jadi kamu kerja-kerjalah sana yah"</i></p> |

| |
|---|
| <p><i>Ibu Kalis: “kenpa?, ko bengong gitu, wajarkan tugas istri itu adalah mengurus suami dan juga mertuanya. Udah deh, sekarang kamu masak aja, soalnya sebelum andre ke kantor dia akan mampir kesini”</i></p> <p><i>Weni: “Pagi mas, mas aku sudah masak buat kamu, kamu pasti suka”</i></p> |
| Denotasi |
| <p>Weni menghampiri ibu mertuanya yang sedang duduk dengan santai di kursi sofa dengan menyuruhnya untuk mengerjakan pekerjaan rumah dan memasak makanan untuk andre. Di ruang makan andre dengan raut wajah marah kepada weni karena menyiapkan makanan manis yang menuduh weni sengaja ingin membunuhnya dengan menyiapkan makanan seperti itu, ditambah dengan kedatangan sila yang memperburuk keadaan dengan menuduh weni hanya ingin mengambil harta andre. Weni yang mendengar perkataan sila membuatnya sedih dan sakit hati dan memilih untuk meninggalkan ruang tamu.</p> |
| Konotasi |
| <p>Adegan ini menunjukkan bahwa seorang perempuan yang menjadi seorang istri sekaligus menantu harus mematuhi serta menghormati ibu mertuanya. Di dunia ini tidak hanya ditempati oleh orang-orang yang bersifat baik, namun juga ada orang-orang yang bersifat jahat. Hanya saja hal tersebut terlihat berbeda dari bagaimana cara kita menyikapi orang-orang yang bersifat tidak baik maupun jahat.</p> |

Scene diatas dapat dilihat bagaimana sikap dari ibu mertuanya terhadap weni dengan memperlakukanya secara buruk, dengan sikapnya yang terkesan merendahkan weni, dengan menyuruh weni untuk membersihkan rumah dan segala pekerjaan diberikan kepada weni. *Scene* ini juga memperlihatkan bagaimana sikap andre yang memperlakukan weni secara buruk ditambah dengan sila yang menuduh weni menikah dengan andre karena menginginkan harta andre. Meski begitu weni tetap sabar dengan perlakuan ibu mertuanya dengan menuruti perintah ibu mertuanya sebagai bentuk menghormati orang tua serta perlakuan tidak baik dari andre dan juga tuduhan dari sila, sehingga weni hanya bisa pergi meninggalkan ibu mertuanya bersama andre dan sila yang berada diruang makan.

Adegan diatas diambil dengan teknik *medium shot* (MS), yang memperlihatkan weni yang sedang menemui ibu mertuanya yang duduk dikursi sofa. Kemudian menggunakan teknik *long shot* (LS), yang memperlihatkan secara jelas situasi dimana weni sedang bersama ibu mertuanya dan juga teknik ini memperlihatkan saat weni bersama andre dan sila berada diruang makan dengan menampilkan situasi yang jelas sehingga dapat mencampaikan tujuan dari drama pada tayang ftv tersebut. Selain itu, menggunakan *close up* (CU), bertujuan agar menampilkan ekspresi dari raut wajah weni secara jelas yang tampak sedih mendapatkan perlakuan buruk dari ibu mertuanya, andre dan sila, sehingga pesan dramatis kesedihan yang dirasakan weni dapat tersampaikan. Namun weni tetap sabar menghadapi perlakuan buruk tersebut, Allah berfirman dalam QS. Al-Muzzammil/73: 10.

وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَأَهْجُرْهُمْ هَجْرًا جَمِيلًا

Terjemahanya:

Dan Bersabarlah terhadap apa yang mereka ucapkan dan jauhilah mereka dengan cara yang baik.⁶⁰


Representasi sabar terhadap perlakuan tidak baik ditunjukkan oleh weni yang memilih meninggalkan andre dan sila yang memperlakukanya secara buruk dengan tuduhan yang dikatakan sila bahwa weni hanya menginginkan harta andre. Apabila kita berada pada posisi yang dialami weni, kita harus menahan diri dan juga emosi untuk tidak membalas perlakuan tidak baik tersebut, dengan melakukan hal yang sama dengan weni memilih untuk menjauh dari hal yang membuat kita sakit hati dengan tuduhan yang tidak benar ditujukan kepada kita.

e. Representasi perempuan muslimah sabar menghadapi cobaan

⁶⁰Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan Ar-Rahim (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu 2007).

Kesabaran dari seorang perempuan yang menjalani kehidupannya yang penuh dengan cobaan pada rumah tangganya dengan selalu berdoa kepada Allah untuk diberikan kekuatan serta kesabaran dalam menjalani kehidupannya dilihat dari potongan adegan yang di sajikan, dimana weni yang merupakan seorang istri namun diperlakukan buruk oleh suaminya dan ibu mertuanya dimana dirinya tidak di anggap sebagaimana seorang istri dan menantu, dengan kesedihan yang di rasakan weni ia tetap menjalani kewajibannya sebagai seorang muslim yang taat menjalani kewajibannya dengan menjalankan shalat dan berdoa memohon diberikan kesabaran dan kekuatan untuk menjalani kehidupan rumah tangganya dan menjalani hidupnya.

Tabel 4.25 Visual Scene Weni Berdoa di dalam kamar

| Visual Scene |
|---|
|  <p data-bbox="771 1183 925 1213">Gambar 4.5</p> |
| Dialog/ Text |
| <p data-bbox="313 1300 1369 1403"><i>Weni: “Ya, Allah yang maha pengasih dan penyayang. Berilah hamba hati yang ikhlas dan bukannya hati suami hamba, supaya suami hamba bisa menerima hamba ya Allah. Bisa mencintai hamba dengan tulus sebagai seorang istri. Aamiin”</i></p> |
| Denotasi |
| <p data-bbox="313 1576 1369 1720">Weni dengan raut wajah yang sedih berdoa dengan terduduk diatas sejadah di dalam kamarnya dengan berdoa kepada Allah, agar kehidupannya dengan keluarga barunya bisa berjalan dengan baik, dan suaminya dapat memperlakukanya dengan baik layaknya seorang istri.</p> |

| |
|---|
| Konotasi |
| Adegan ini menggambarkan ekspresi sedih dari weni yang berdoa kepada Allah swt, dengan menangis sedih. Setiap orang pasti memiliki masalah di dalam hidupnya dan akan merasa sedih akan hal tersebut, tapi bagaimana orang menyalurkan kesedihannya dengan berbagai cara salah satunya dengan berdoa kepada Allah agar diberikan petunjuk serta Keiklasan dalam menjalani hidupnya. |

Adegan diatas dapat dilihat weni sedang berada di dalam kamarnya dengan duduk diatas sejadah sambil berdoa, menunaikan kewajibannya seorang muslim. Eskpresi wajah weni yang sedih dan menangis, dimana ia sedang berdoa memohon kesabaran dan ketabahan dalam menjalani hidupnya, serta di berikan kekuatan dalam mempertahankan rumah tangganya dengan suaminya yang saat ini tidak mencintainya hal tersebut dapat kita lihat melalui tabel dibawah:

Tampak dari adegan diatas dimana merepresentasikan perempuan muslimah yang sedang menunaikan kewajiban sebagai umat muslim yaitu melaksanakan shalat 5 waktu. Hal tersebut terlihat pada adegan diatas dimana weni sedang menunaikan shalat 5 waktu dengan menggunakan mukenah berwarna putih dan sejadah yang sedang ia gunkakan. Seburuk atau sesenang apapun yang kamu rasakan tetap tunaikan kewajibanmu sebagai umat islam, Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah/2: 45.

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Terjemahan:

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu.⁶¹

⁶¹Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan Ar-Rahim (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu 2007).

Sabar dalam menghadapi cobaan merupakan salah satu ujian dimana Allah swt, ingin mengetahui seberapa besar iman seorang hambanya, karena sejatinya Allah swt akan selalu memberikan cobaan pada semua hambanya, dan seburuk apapun cobaan yang kamu alami kembalilah kepada-Nya dengan menunaikan shalat 5 waktu dan berdoa kepada-Nya dengan khusyu.

f. Representasi istri sabar menerima perlakuan buruk suaminya

Adegan yang ditunjukkan pada *scene* ini tentang bagaimana pesan sabar terhadap perlakuan buruk serta tetap menghormati suaminya sekaligus sosok imamnya. Dimulai dengan weni, andre, dan sila berada di dapur dan terlihat weni membersihkan dapur dengan andre dan sila duduk di meja makan menikmati makanannya. Direpresentasikan oleh weni, sebagai berikut:

Tabel 4.27 Visual Scene Weni berada dirumah Sila dan Andre

| Visual Scene |
|---|
| <div data-bbox="688 1151 1008 1323" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="771 1347 925 1381">Gambar 4.6</p> |
| Dialog/ Text |
| <p><i>Sila: “yah, tumpah. Wen.. weni coba bersihin beling itu nanti kalau kenna pecahan belingnya bagaimana”</i></p> <p><i>Andre: “Sayang, kamu naggak apa-apakan”</i></p> <p><i>Sila: “nggak apa-apa ko mas”</i></p> <p><i>Andre: “Weni pecahan belingnya tolong dibersihin yah”</i></p> <p><i>Weni: “Mas, udah selesai yah”</i></p> <p><i>Andre: “Kamu pulang sendiri, soalnya malam ini jatahnya aku sama sila. Salah-salah maksud aku tiap malam memang aku sama sila karena dia istri yang paling aku cinta iyakan sayang”</i></p> |

| |
|---|
| Denotasi |
| Weni, sedang berada di dapur sambil membersihkan, andre dan sila yang berada di dapur yang sama dengan weni duduk bersama menikmati makanan, kemudian weni dengan sengaja menjatuhkan gelas weni pun disuruh untuk memungut dan membersihkan pecahan kaca tersebut dengan wajah yang sedih. Saat selesai membersihkan weni berpamitan kepada andre bahwa di akan segerah pulang andre hanya menyuruh weni untuk pulang sendiri dengan sikap andre yang mengacuhkannya |
| Konotasi |
| Adegan ini menunjukkan tentang bagaimana kesabaran dari seorang istri yang di perlakukan tidak baik oleh suaminya dan hanya dianggap sebagai pembantu yang disuruh membersihkan rumah sila. Hal ini menunjukkan bagaimana kesabaran seorang istri dalam menjalani kehidupan rumah tangganya dan mematuhi suaminya yang kini menjadi imamnya |

Scene ini dapat kita lihat bagaimana sikap seorang istri yang menghormati dan mematuhi perkataan dari suaminya, meski sikap andre buruk kepadanya namun sebagai seorang istri weni tetap sabar dan menghormati andre sebagai imamnya. Terlihat pada adegan dimana andre dan sila dengan santai duduk dan makan bersama, dengan mengabaikan weni yang disuruh untuk membersihkan rumah diperlakukan layaknya seorang pembantu.

Adegan diatas diambil menggunakan teknik *long shot* (LS), bertujuan untuk memperlihatkan secara jelas situasi apa yang dialami oleh weni, sehingga tayangan ftv suara hati istri terlihat lebih dramatis dengan yang memperlihatkan adegan dimana weni diperlakukan layaknya seorang pembantu dengan membersihkan dapur yang juga memperlihatkan andre dan sila yang sedang duduk dan makan bersama tanpa memperdulikan weni.


Tampak dari dialog diatas memperlihatkan bagaimana sabarnya seorang istri yang diperlakukan oleh suaminya dengan buruk, namun tetap menuruti kemauan dari suaminya tanpa membantahnya. Terlihat pada adegan dimana weni disuruh untuk membersihkan rumah sila, dan saat makan sila dengan sengaja menjatuhkan gelas kaca untuk membuat weni membersihkan pecahan tersebut. Andre langsung menyuruh weni untuk membersihkan terlihat pada dialog andre “Weni pecahan belingnya tolong dibersihkan yah”, weni lalu membersihkan pecahan gelas tersebut.

Melalui *scene* diatas dapat kita lihat bagaimana seorang weni yang merepresentasikan sebagai seorang istri yang sabar menghadapi perlakuan buruk dari suaminya dan tetap serta menghormati dan menuruti perintah suaminya, karena weni yakin bahwa salah satu kunci surga adalah taat dan menghoramti suaminya yang menjadi imam keluarganya.

g. Representasi sabar dalam menghadapi fitnah serta perlakuan buruk

Ketidakadilan dari suami dan ibu mertuanya terhadap perlakuan yang ditujukan ibu mertua dan suaminya dengan istri kedua suaminya sila, pesan sabar juga terdapat pada *scene* ini dimana perlakuan buruk yang diterimanya. Dimulai dengan adegan weni yang terlihat sedang membersihkan ruang tamu dengan ibu mertuanya yang duduk dengan santai memperhatikanya, namun kejadian buruk pun terjadi dimana sila terjatuh diruang tamu dan perutnya menabrak kursi yang menyebabkan keguguran, tuduhan dari ibu mertuanya dan suaminya yang mengatakan bahwa weni sengaja mencelakai sila, karena cemburu dengan sila, membuatnya terluka dan sedih. Representasi pada pesan sabar dengan perlakuan yang tidak adil dan pesan sabar terdapat pada sikap weni, sebagai berikut:

Tabel 4.29 Visual Scene Weni di tuduh ingin mencelakai Sila

| Visual Scene |
|---|
|  <p data-bbox="773 804 927 836">Gambar 4.7</p> |
| Dialog/ Text |
| <p data-bbox="313 918 1382 983"><i>Ibu kalis: “Yang bersih ngepelnya, saya nggak mau kehamilan sila keganggu kuman-kuman dirumah ini”</i></p> <p data-bbox="313 987 743 1019"><i>Weni: “Astagfirullahalazim sila”</i></p> <p data-bbox="313 1024 1382 1131"><i>Andre: “weni, ini semua gara-gara kamu, ini semua kesalahan kamu, kamu cemburukan sama sila, kamu sengaja bikin dia kehilangan bayinya karena kamu tidak mau lihat dia hamil, iya kan”</i></p> <p data-bbox="313 1136 1382 1200"><i>Weni: “Ya, ampun mas aku juga nggak sengaja dan aku juga tidak punya pemikiran begitu”</i></p> <p data-bbox="313 1205 1382 1269"><i>Ibu Kalis: “Kamu itu selalu yah, selalu buat masalah. Gara-gara kamu aku kehilangan cucu, kamu nggak suka yah lihat saya dan andre bahagia”</i></p> <p data-bbox="313 1274 1382 1468"><i>Ibu kalis: “Kamu mau pisah, kamu itu sengaja yah mau mengambil harta anak saya. Kamu memang mau menghancurkan keluarga kami, nggak saya nggak akan biarkan kamu pergi dari sini. Kamu harus membalas semua perbuatan yang kamu lakukan pada kami ngerti dan dengar baik-baik yah mulai sekarang saya akan membuat hidup kamu seperti di neraka”</i></p> |
| Denotasi |
| <p data-bbox="313 1560 1382 1852">Weni bersama ibu mertuanya berada di ruang tamu dengan ibu mertua yang terlihat duduk dengan santai sambil melihat weni yang sedang membersihkan rumah. Namun kejadian buruk terjadi pada weni dengan tuduhan bahwa sengaja membuat sila celaka dengan terjatuh dan perutnya menabrak kursi yang ada di ruang tamu. Tuduhan tersebut membuat hatinya sakit dan ibu mertuanya mengancamnya akan membuat kehidupannya menjadi sengsara karena telah menyebabkan cucunya yang di kandung sila mengalami keguguran. Weni hanya bisa menangis dengan tuduhan dan perlakuan tidak baik yang diteriamnya.</p> |

Konotasi

Adegan ini menunjukkan bagaimana perlakuan yang tidak adil diterimanya dari sikap ibu mertuanya yang memperlakukan weni buruk berbeda dengan perlakuannya dengan sila. Serta memperlihatkan bagaimana kesabaran dari seorang perempuan yang mendapatkan tuduhan yang bahkan tidak pernah ia lakukan membuatnya terluka dan sakit hati namun hanya bisa tabah menghadapi cobaan yang terjadi pada hidupnya. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan dan kesabaran dari seorang perempuan bahwa dia harus tetap menajalani kehidupannya dengan keluarganya yang memperlakukanya buruk.

Adegan dapat dilihat bahwa ibu mertua weni bersikap tidak adil terhadap menantunya, dimana weni diperintahkan untuk membersihkan rumah sila dengan perlakuan yang baik diterima oleh sila. Terlihat pada adegan diatas yang memperlihatkan ibu mertua weni dengan santai duduk dikursi sofa memperhatikan weni yang sedang membersihkan rumah. Adegan berikutnya weni sedih mendapatkan tuduhan sengaja membuat sila celaka dari suami dan ibu mertuanya tentang kejadian buruk dialami sila yang menyebabkannya keguguran. Ibu mertuanya marah dengan weni dan mengancam weni akan membuat hidup weni sengsara, mendengar perkataan tersebut serta tuduhan kepadanya weni hanya bisa sedih dan menagis.

Adegan diatas diambil dengan menggunakan teknik pengambilan gambar yakni, teknik *long shot* pada adegan dimana weni berada diruang tamu dengan ibu mertuanya yang duduk santai dikursi sofa dan weni sedang membersihkan rumahnya, kemudia adegan dimana weni berada di rumah mertuanya dan duduk bersama, teknik ini berujuan untuk memperlihatkan secara jelas situasi dimana weni berada untuk memperkuat isi dari cerita.

Pada *scene* ini memperlihatkan potongan adegan dimana weni diperlakukan tidak baik oleh mertuanya dan suaminya, dengan menuduh weni dengan telah sengaja mencelakai sila karena cemburu dengan sila, hal tersebut terlihat pada dialog andre “weni, ini semua gara-gara kamu, ini semua kesalahan kamu, kamu cemburukan sama


sila, kamu sengaja bikin dia kehilangan bayinya karena kamu tidak mau lihat dia hamil, iyakan”, pada dialog menunjukkan bagaimana tuduhan tersebut yang membuat weni sedih karena dia tidak sengaja dan tidak kepikiran melakukan hal tersebut.

Adegan diatas dapat dilihat Weni merepresentasikan bagaimana sabarnya seorang istri yang menerima tuduhan dari suami dan ibu mertuanya, namun tetap kuat dalam menjalani kehidupannya. Sikap Weni dapat dijadikan contoh bagaimana kuatnya dan tabahnya seorang perempuan dalam menjalani kehidupan rumah tangganya dengan suaminya yang tidak mencintainya dan ibu mertuanya yang memperlakukanya dengan buruk, namun tetap bertahan dalam menjalani kehidupannya.

h. Representasi perempuan sabar dalam menghadapi cobaan

Pada potongan adegan ini digambarkan tentang kebohongan yang terbongkar secara jelas dengan saksi mata dan bukti dari tragedi kecelakaan yang terjadi, kasih sayang seorang anak yang berjanji kepada almarhum ayahnya yang akan membawa kasus tersebut ke jalur hukum akhirnya dapat dia lakukan. Dengan kasus yang terbongkar dari saksi mata serta bukti yang mendukung, terlihat dalam adegan berikut:

Tabel 4.31 Visual Scene Weni bersiarah ke makam Ayahnya

| Visual Scene |
|---|
|  <p>Gambar 4.8</p> |
| Dialog/ Text |
| <p><i>Weni: “Permisi, mau kemana mba. Mba kenal dengan ayah saya”</i> <i>Pemeran pembantu: “saya Cuma merasa bersalah kepada bapak ini kk, maafin aku yah kak, sebenarnya saat bapak anda kecelakaan saya tau, tapi saya nggak bisa menolongnya kak”</i> <i>Weni: “Kamu tau kalau bapak saya kecelakaa, kamu lihat”</i> <i>Pemeran pembantu: “Iya kak, yang nabrak ayah kakak itu ibu-ibu dan saya juga punya fotonya”</i></p> |

Weni: “Astagfirullahalazim ibu kalis, Aku berani karena aku benar yah bu, aku sudah tau semuanya. Aku sudah tau bahwa sebenarnya ibu yang sudah nabrak ayah sampai meninggal.”

Weni: “Cukup bu, masalah ini akan aku bawa ke jalur hukum”

Denotasi

Weni mengunjungi makam ayahnya dan bertemu dengan seorang perempuan yang sedang berada didekat kuburan ayahnya dengan raut wajah sedih sekaligus heran dengan mengapa perempuan tersebut berada dikuburan ayahnya, perempuan tersebut menjelaskan maksudnya yang membuat weni semakin sedih dan terkejut dengan perkataan serta bukti foto saat kecelakaan ayahnya terjadi. Saat bertemu ibunya dirumah weni memperlihatkan ekspresi marah kepada ibu mertuanya pelaku dari penyebab ayahnya meninggal.

Konotasi

Pada adegan ini menunjukkan untuk mengingatkan kita sebagai seorang anak kita perlu mengunjungi orang yang telah meninggal serta mendoakanya agar diberikan tempat terbaik disisinya, dan bagaimanapun cara kita menyembunyikan kebohongan cepat atau lambat pasti akan terbongkar. Hal tersebut menandakan bahwa seburuk apa yang kita perbuat, sebagai umat yang beragama kita harus tetap berkata jujur dan mengakui perbuatan serta bertanggung jawab, sebagaimana semestinya sesuai dengan apa yang telah kita perbuat.

Pada *scene* di atas dapat kita lihat bagaimana kasih sayang seorang anak meskipun ayahnya sudah lama meninggal. Namun dia tetap mengingat almarhum ayahnya dan mengunjungi kuburan ayahnya, serta masih mengingat janjinya kepada ayahnya yang akan menemukan orang yang telah menyebabkannya meninggal dan melaporkan ke polisis sesuai dengan jalur hukum yang berlaku.

Adegan memperlihatkan saat weni bertemu dengan seorang perempuan yang berada dikuburan ayahnya, kemudian mendekati perempuan tersebut dan mempertanyakan mengapa perempuan tersebut berada dikuburan ayahnya, perempuan tersebut menjelaskan kepada weni bahwa dia telah melihat kejadian saat ayahnya ditabrak oleh ibu dengan menunjukkan bukti, weni terkejut sekaligus sedih dan kecewa terhadap pelaku penabrakan ayahnya yakni ibu mertuanya sendiri. Saat

berada dirumah ibu mertuanya marah kepada weni karena telah pergi meninggalkan rumah namun kemarahan weni terhadap ibu mertuanya yang telah mengetahui fakta serta pelaku penabrak ayahnya dan mengatakan kepada ibu mertuanya bahwa dia akan membawa kasus tersebut ke jalur hukum.

Adegan diatas diambil secara *close up* (CU) yang memperlihatkan bagaimana ekspresi sedih terhadap fakta yang diteriamnya dari perempuan yang weni temui di kuburan ayahnya. Dimana hal tersebut membuat dirinya sangata terkejut, sedih dan kecewa mengetahui fakta bahwa pelaku yang telah menyebabkan ayahnya meninggal merupakan ibu kali, ibu mertuanya sendiri. Tujuan dari teknik pengambilan gambar *close up*, untuk menunjukkan ekspresi wajah dari weni dan *gesture*, sehingga tayangan ftv suara hati istri terlihat dramatis dan lebih nyata, membuat pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik.

i. Representasi kecewaan seorang anak terhadap kebohongan dari ibunya

Adegan pada *scene* ini memperlihatkan bagaimana kesedihan seorang weni saa mengetahui ibunya telah menyembunyikan kebenaran, atas pelaku penabrak ayahnya yang menyebabkan ayahnya meninggal. Namun, weni hanya bisa sabar dalam menjalani tuduhan serta kekecewaanya pada ibunya yang telah membohonginya. Dapat kita lihat pada adegan di bawah:

Tabel 4.33 Visual Scene Weni berada dirumah Ibunya

| Visual Scene |
|--------------|
|--------------|



Gambar 4.9

Dialog/ Text

Weni: “Walaupun ibu kalis itu mertua aku bu, aku nggak akan diam begitu saja aku akan tetap bawah masalah ini kejalur hukum”

Polisi: “Sodara weni anda kami tahan. Anda diduga telah melakukan penganiyayaan kepada ibu kalis, mertua anda sendiri karena dendam”

Ibu Kalis: “Kamu taukan sebenarnya, saya yang telah menabrak ayah kamu tapi ibu kamu juga tau, dia sepakat untuk berdamai asalkan anak saya bersedia untuk menikah dengan kamu”

Denotasi

Weni menemui ibunya dan mengatakan bahwa pelaku yang menabrak ayahnya adalah ibu kalis dan berniat membawa kasus tersebut kejalur hukum, saat weni dan ibunya akan keluar polisi datang menangkap weni dengan tuduhan penganiyayaan ibu mertuanya. Di kantor polisi weni bertemu dengan andre dan ibu mertuanya dan menjelaskan bahwa kebohongan tersebut sudah ibunya rencanakan, weni seketika marah dan menatap tajam kearah ibunya yang telah membohonginya.

Konotasi

Adegan ini menunjukkan bahwa ibu merupakan salah satu tempat untuk pulan dan bercerita mengenai masalah. Serta mengingatkan salah satu kejahatan terbesar yang kerap manusia perbuat yakni fitnah dengan membuat kebohongan yang menyebabkan kerugian serta ketidakadilan yang diterima oleh orang yang difitnah. Serta kesedihan paling mendalam ketika mengetahui bahwa orang yang kita percayai menghianati kepercayaan.

Melalui adegan diatas dapat dilihat dimana weni sedang berada dirumah ibunya dan menceritakan tentang pelaku dari penyebab ayahnya meninggal, terlihat ekspresi weni yang tampak marah. Adegan berikutnya memperlihatkan dimana weni terkejut melihat polisi mendatanginya dan membawa surat tangkapan atas status penganiyayaan yang telah dilakukanya kepada ibu mertuanya. Adegan ketiga

memperlihatkan dimana weni menatap tajam kearah ibunya saat mendengar perkataan dari ibu mertuanya bahwa ibunya mengetahui kebenarannya namun menutupinya dari weni.


Teknik pengambilan gambar yang digunakan yakni *medium shot* (MS), digambarkan pada adegan pertama dimana weni bertemu dengan ibunya, serta adegan kedua memperlihatkan weni dan ibunya berada depan pintu dengan didatangi oleh polisi. Tujuannya menggunakan *medium shot* adalah untuk memperlihatkan bagaimana ekspresi pemeran ibunya serta bagaimana gerak tubuh dari pemeran sehingga isi cerita dapat tersampaikan dengan baik dan ceritanya terkesan lebih hidup.

Adegan ini memperlihatkan bagaimana Weni mempresentasikan bagaimana kecewanya seorang anak yang telah dibohongi oleh ibunya orang yang dia percayai. Janji yang pernah weni ucapkan pada saat berada di kuburan ayahnya bahwa dia akan membawa kasus tersebut ke jalur hukum terlihat pada tingkah laku dan kata-kata, pada dialog weni “Walaupun ibu kalis itu mertua aku bu, aku nggak akan diam begitu saja aku akan tetap bawah masalah ini kejalur hukum” ini menunjukkan bahwa weni benar-benar akan melakukan hal tersebut karena telah mengetahui pelaku penabrakan dari ayahnya.

j. Representasi kasih sayang seorang anak pada ibunya

Adegan dalam *scene* ini menggambarkan tentang bagaimana kasih sayang seorang anak kepada ibunya meskipun ibunya telah mengkhianatinya dengan membohonginya. Adegan bermula saat weni yang baru saja keluar dari penjara bergegas menemui ibunya, namun saat bertemu dengan ibunya weni melihat ibunya sedang dikejar rentenir yang akan membawanya ke penjara. Weni menemui ibunya yang berada didalam sel penjara dengan menagis meminta bantuan dari weni. Weni sedih melihat ibunya mengalami hal tersebut. Dapat dilihat pada adegan berikut:

Tabel 4.35 Visual Scene Weni bertemu Ibunya

| Visual Scene |
|--|
|  <p>Gambar 4.10</p> |
| Dialog/ Text |
| <p><i>Ibu Lastri: “weni, tolong ibu wen, bebasin ibu weni”</i> <i>Weni: “Bu weni janji akan bebasin ibu, walaupun sebenarnya aku kecewa sama ibu, apa yang ibu lakuin sama aku bu, tapi bagaimanapun ibu tetap ibu aku. Aku akan usaha untuk keluarkan ibu dari sini tapi mungkin butuh waktu bu, ibu hanya perlu sabar”</i></p> |
| Denotasi |
| <p>Weni yang baru saja keluar dari penjara atas tuduhan penganiyayaan yang tidak terbukti, bergegas mencari ibunya untuk mempertanyakan mengapa ibunya tegah membohonginya, saat dijalan weni melihat ibunya yang ketakutan dan meminta bantuan weni, kemudia ditangkap oleh dua rentenir yang menagih hutangnya dan menjeploskannya ke penjara. Weni menemui ibunya di penjara dengan sedih melihat ibunya yang sedang menagis dan meminta pertolongan weni untuk mengeluarkannya dari penjara.</p> |
| Konotasi |
| <p>Adegan ini memperlihatkan bahwa bagaimanapun buruknya perlakuan orang tua terhadap anaknya namun mereka tetaplah orang tua yang telah melahirkan kita dan perlu untuk dihormati dan disayangi. Kesedihan seorang anak saat melihat ibunya menangis di hadapannya namun tidak dapat berbuat apa dan berusaha membantu ibunya keluar dari masalahnya.</p> |

Adegan diatas terlihat weni sedang berjalan diluar untuk menemui ibunya, weni berniat untuk mendengarkan penjelasan dari ibunya, dan menjadi tempatnya untuk pulang. Adengan berikutnya memperlihatkan weni yang terkejut melihat ibunya dikejar rentenir dan dibawah ke kantor polisi, weni menemui ibunya yang berada

didalam sel penjara dengan menangis meminta tolong kepada weni, weni sedih melihat ibunya dan mengatakan bahwa dia akan berusaha mengeluarkan ibunya dari penjara.

Teknik pengambilan gambar yang digunakan yakni *medium shot* (MS), digambarkan pada adegan pertama yang memperlihatkan weni yang berada berjalan dengan menggunakan tas besas, pada adegan ketiga yang digambarkan weni menemui ibunya yang ada didalam sel penjara. Tujuan menggunakan *medium shot* yakni untuk memperlihatkan bagaimana ekspresi dari pemeran dan juga gerak tubuhnya sehingga cerita yang ditampilkan terlihat hidup.

Representasi kasih sayang seorang anak kepada ibu, ditujukan oleh Weni yang tetap menghormati ibunya dan menyayangnya, meskipun ibunya telah membohongi sehingga membuatnya kecewa, terlihat pada dialog Weni “Bu weni janji akan bebasin ibu, walaupun sebenarnya aku kecewa sama ibu, apa yang ibu lakukan sama aku bu, tapi bagaimanapun ibu tetap ibu aku. Aku akan usaha untuk keluaran ibu dari sini tapi mungkin butuh waktu bu, ibu hanya perlu sabar”, ini menunjukkan bahwa Weni menyayangi ibunya meski ibunya pernah melakukan hal buruk padanya, tapi weni akan tetap berusaha membantu ibunya keluar dari penjara.

k. Representasi kasih sayang seorang istri kepada suaminya

Adegan dalam *scene* menggambarkan tentang bagaimana sikap dari seorang istri yang tetap menghormati dan sayang kepada suaminya. Dimana weni terlihat sedih mendengar penjelasan andre yang telah mengalami musibah atas perselingkuhan dari sila yang membohonginya dan mengambil hartanya serta ibunya yang mengalami struk karena rumahnya telah digadaikan oleh sila, mendengar hal tersebut weni berusaha membantu andre dalam menghadapi masalahnya.

Tabel 4.37 Visual Scene Weni berada di kantor polisi bersama Andre

| |
|--------------|
| Visual Scene |
|--------------|



Gambar 4.11

Dialog/ Text

Andre: “Weni, aku minta maaf, selama ini aku sama ibu sudah banyak buat salah sama kamu. Aku benar-benar minta maaf selama ini aku telah mempermainkan kamu dan menundukan kamu sama sila padahal sila Cuma mau harta aku dan dia udah nipu aku. Sekarang aku tidak punya apa-apa lagi dan ibu aku sekarang sakit, ibu kena struk”

Weni: “ya, ampun mas aku benar-benar turut prihatin terhadap apa yang telah kamu jalani mas”

Andre: “Sebenarnya aku yang sudah nabrak ayah kamu”

Weni: “Mas, aku tau bukan kamu orangnya mas, lagian juga sudah ada buktinya mas”

Andre: “Biar aku saja yang menggantinya jangan ibu, ibu aku sudah tua aku tidak mau klawi ibu dihukum”

Weni: “Mas, kamu tenang mas kita pasti bisa jalani ini sama-sama mas”

Denotasi

Weni bersama andre berada di kantor polisi terkait kasus penabrakan ayah weni, namun andre memohon kepada weni agar dirinya yang menggantikan ibunya sebagai pelaku dan meyakinkan weni bahwa dirinya yang telah menabrak ayah weni, namun weni mengatakan bukan andre yang melakukannya karena ada bukti yang jelas bahwa ibu kalisliah yang menabrak ayah weni. Weni melihat terlihat sedih dan kasihan melihat masalah yang andre alami dan berusaha menguatkan andre untuk bersama-sama menyelesaikan kasus tersebut.

Konotasi

Adegan menunjukkan bahwa kasih sayang seorang istri kepada suaminya, meskipun suaminya sering memperlakukanya dengan buruk.

Adegan pertama memperlihatkan weni yang duduk bersama andre dengan raut wajah sedih mendengar cerita andre yang mengalami banyak masalah-masalah, adegan kedua memperlihatkan raut wajah sedih andre yang duduk didekat weni dan mengatakan bahwa dia pelaku dari kecelakaan yang menyebabkan ayah weni

meninggal, adegan ketiga memperlihatkan weni dan andre sedang berada di kantor polisi membahas mengenai kasus dari kecelakaan yang menimpah ayah weni.

Teknik pengambilan gambar yang digunakan yakni *close up* (CU), *medium shot* (MS), dan *long shot* (LS). Adegan pertama diambil menggunakan *Medium Shot* untuk memperlihatkan secara lebih jelas raut wajah serta situasi tempat pemeran berada sehingga terkesan lebih dramatis dan nyata sehingga isi pesan di dalamnya dapat tersampaikan dengan baik, adegan pertama ini memperlihatkan raut wajah weni yang melihat kearah andre.

Adegan kedua menggunakan teknik *medium shot*, bertujuan untuk menunjukkan bagaimana situasi dan memperlihatkan gerak tubuh pemeran secara lebih jelas, adegan kedua memperlihatkan weni dan andre duduk bersama dengan weni melihat kearah andre dengan sedih serta andre yang menceritakan masalah yang dialaminya kepada weni dengan raut wajah yang juga sedih. Adegan ketiga menggunakan teknik *long shot*, bertujuan untuk memperlihatkan secara lebih jelas kondisi dan situasi dimana pemeran berada, dimana adegan ketiga ini memperlihatkan weni dan andre berada di dalam kantor polisi dan duduk bersama di hadapan polisi yang sedang membahas kasus yang melibatkan ibu kalis yang menjadi pelaku dari kecelakaan yang menyebabkan ayah weni meninggal dunia.

Penggambaran kasih sayang seorang istri terhadap suaminya meskipun suaminya pernah memperlakukanya hal buruk kepadanya ditujukan oleh weni yang bearada di kantor polisi bersama dengan Andre yang meminta maaf kepadanya dan menjelaskan apa yang telah menimpahnya dengan Sila yang menduakanya dan Ibu mertuanya yang sedang sakit, terkena struk, membuat weni sedih dan perihatin akan apa yang terjadi kepada suaminya dan akan membantu suaminya dalam menghadapi masalahnya, terlihat pada dialog Weni “Mas, kamu tenang mas kita pasti bisa jalani


ini sama-sama mas” ini menunjukkan weni tetap peduli dengan andre yang masih menjadi suaminya.

Pemaparan tersebut dapat dilihat bagaimana kasih sayang istri kepada suaminya yang masih sangat peduli dengan apa yang sedang suaminya alami, direpresentasikan oleh Weni tidak hanya melalui tingkah laku namun juga melalui kata-kata yang lembut. Bagaimanapun buruknya seorang manusia pasti akan menyadari kesalahan yang diperbuatnya, dan meminta maaf merupakan langkah awal dalam memperbaiki masalah.

1. Representasi sabar membalas kejahatan dengan kebaikan

Adegan pada *scene* ini menggambarkan tentang kasih sayang seorang istri sekaligus menantu dalam membalas perlakuan buruk yang di alaminya dari suami dan ibu mertuanya dengan kebaikan. Terlihat dimana weni membantu ibu mertunya pelaku dari kasus kecelakaan ayahnya untuk terbebas dari kasus tersebut, terlihat pada adegan berikut:

**Tabel 4.39 Visual Scene Weni, Andre dan Ibu Kalis berada di Ruang
Persidangan
Visual Scene**

| |
|---|
|  |
| Gambar 4.12 |
| Dialog/ Text |

| |
|--|
| <p><i>Ibu Kalis: “Weni, maafkan ibu dan andre yah, karena selama ini kita sudah menyakiti kamu”</i></p> <p><i>Weni: “Bu, ibu tenang yah, ibu jangan pikirin lagi”</i></p> <p><i>Andre: “Terimakasih ya wen, sebenarnya ku benar-benar malu tapi apakah kamu mau menerima kau kembali jadi suami kamu”</i></p> <p><i>Weni: “Mas, pernikahan itu sekali dalam seumur hidup, InsyaAllah kamu yang pertama dan terakhir mas”</i></p> |
| Denotasi |
| <p>Weni berada diruangan sidang bersama andre dan ibu mertuanya terkait kasus penabrakan ayah weni, dan selesai dengan ibu mertuanya terbebas dari kasus tersebut atas bantuan dari weni, weni menemui ibu mertuanya yang sedang duduk dikursi rodahnya karena mengalami stroke membuat weni menangis melihat kondisi ibu mertuanya yang seperti itu, bersama dengan andre yang meminta maaf kepada weni atas perbuatannya dan ibunya yang memperlakukan weni tidak baik, dan meminta weni untu kembali kepadanya, weni mendengar hal tersebut mengiyakan permintaan suaminya dan keluar dari ruang dengan raut wajah bahagia.</p> |
| Konotasi |
| <p>Adegan ini mengingatkan bahwa setiap manusia pasti pernah melakukan kejahatan dihidupnya. Namun manusia pasti memiliki kesadaran akan perbuatannya dan meminta maaf akan perbuatnya.</p> |

Scene di atas dapat kita lihat bagaimana sikap dari seorang istri yang masih menyayangi ibu mertuanya dan suaminya meskipun pernah di perlakukan dengan buruk namun weni tetap membantu ibu mertuanya terbebas dari kasus kecelakaan yang menyebabkan ayahnya meninggal dan memaafkan perbuatan buruk yang pernah dilakukan suaminya andre dan ibu mertuanya.

Adegan diatas diambil secara *long shot* (LS), *close up* (CU) dan *medium shot* (MS). Tujuan menggunakan teknik *long shot*, untuk menunjukkan bagaimana situasi pada tempat pemeran berada sehingga membuat cerita terlihat lebih nyata, dimana teknik ini digunakan pada adegan pertama yang memperlihatkan weni sedang berada di ruangan persidangan yang baru saja dilakukan terlihat weni bersama ibu mertuanya dan suaminya andre, bertujuan untuk menunjukkan bagaimana ekspresi wajah dari

pemeran dan *gesture.*, sehingga terlihat lebih dramatis dan ceritanya lebih nyata, sehingga pesan dapat tersampaikan dengan baik, dimana adegan kedua, memperlihatkan raut wajah sedih yang melihat keadaan ibu mertuanya yang sedang duduk diatas kursi rodahnya.

Pada *scene* terakhir mengandung makna pesan agama tentang ikhlas, dan sabar membalas kejahatan dengan kebaikan. Pesan agama tersebut merupakan ajaran moral yang bernilai tinggi, karena tidak mudah bagi seseorang untuk membalas kejahatan yang diterima dengan perbuatan baik, kecuali bagi seseorang yang sabar dan ikhlas menjalani kehidupannya.

Representasi dari potongan adegan dalam *scene* terakhir ini, ditunjukkan dengan perilaku Weni yang membantu ibu mertuanya untuk terbebas dari kasus yang menyebabkan ayahnya meninggal, dan telah memaafkan Ibu mertuanya, bukan hanya itu weni pun tetap kembali kepada suaminya dialog yang diucapkan Weni “Mas, pernikahan itu sekali dalam seumur hidup, Insya Allah kamu yang pertama dan terakhir mas”, menunjukkan bahwa Weni akan berusaha mempertahankan rumah tangganya dengan Andre menjadikannya suami yang pertama dan terakhirnya.

3. Mitos

Mitos merupakan cara berpikir kebudayaan tentang sesuatu atau sebuah cara untuk mengkonseptualisasikan dalam memahami sesuatu hal. Pada Tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti, secara keseluruhan terdapat mitos dari perempuan. Poin-poin mitos dalam Tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima Selalu Disakiti, antara lain:

1. Mitos tentang perempuan yang harus selalu berada dirumah untuk mengurus rumah tangga dan larangan untuk bekerja. Mitos sudah cukup lama berkembang khususnya di Inodensia karena realitas yang terjadi ditampilkan oleh beberapa media sosok istri yang bekerja mengabaikan urusan rumah tangga dan anak-anaknya. Tetapi dalam pernikahan istri dan suami pembagian peran yang sama dalam merawat anak dan rumah tangga justru membuat pernikahan lebih sehat dan lebih langgeng.
2. Mitos tentang perempuan yang dikaitkan dengan beberapa kata, “sumur, dapur, kasur” kata tersebut di zaman modern saat ini menjadi sekedar wacana usang, karena nyatanya banyak perempuan yang mengambil bagian penting di ranah produktif yang mulai menunjukkan eksistensinya pada berbagai bidang contohnya sosial, ekonomi, politik hingga agama.
3. Mitos tentang perempuan yang ikhlas ketika di madu, ikhlas dan sabar yang diletakkan pada sosok istri yang siap di maduh dalam menghadapi suaminya, yang tidak berlaku adil dalam memperlakukan istri-istrinya. Tetapi dalam beberapa khasus istri tidak pernah mau dimadu oleh suaminya dan ke ikhlas serta ke sabaran seorang perempuan yang dimadu memiliki batas tersendiri, tergantung dari bagaimana sikap dan perlakuan seorang suami kepada istri-istrinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti telah menyimpulkan beberapa hasil analisis sebagai berikut:

1. Tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima selalu Disakiti, merepresentasikan perempuan sebagai seorang istri memiliki sikap sabar dan juga kuat dalam menjalani kehidupan rumah tangganya yang penuh dengan cobaan-cobaan., kasih sayang kepada orang tua dan suaminya, serta taat kepada Allah, Orang tua dan suaminya, dan juga kuat dalam menjalani kehidupan rumah tangganya yang penuh dengan cobaan-cobaan. Ditinjau melalui: Pertama), Tindakan pemeran utama perempuan yang menghormati orang tuanya baik itu ibu maupun ibu mertuanya dengan menuruti kemauanya serta memaafkan segala perbuatan buruk yang pernah ibunya dan ibu mertuanya lakukan. Kedua), Pemeran utama perempuan, memiliki sikap sabar serta menunjukkan bagaimana kuat dan tegarnya seorangn istri dengan tetap menjalani kehidupan rumah tangganya walaupun suaminya tidak mencintainya, namun dia yakin suaminya akan berubah dan mencintainya sebagai seorang istri. Ketiga), memperlihatkan bagaimana pemeran utama perempuan tetap taat menunaikan kewajibanya sebagai seorang muslim dengan melaksanakan shalat 5 waktu, dan juga bagaimana pemeran utama perempuan begitu menghormati orang tua baik itu ibunya maupun ibu mertuanya, serta bagaimana sikapnya kepada suaminya yang menurut apa yang suaminya katakan dan begitu menghormati suaminya yang menjadi imam keluarganya.
2. Makna isi pesan yang terkandung direalisasikan di dalam Tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima selalu Disakiti, yaitu bagaimana

seorang perempuan yang telah menikah dan berumah tangga beralih status menjadi seorang istri namun juga sebagai seorang menantu. Seorang istri menjalani kehidupan rumah barunya pasti akan menemui konflik-konflik di dalamnya dan berusaha menyelesaikan dan mempertahankan. Dalam berumah tangga pasti akan menemui masala-masalah dan bagaimana kita menghadapi masalah tersebut. Tayangan ini memperlihatkan bahwa perempuan yang menjadi istri tidak harus disakiti dan diperlakukan dengan tidak baik meskipun pernikahan dilandasi tanpa adanya cinta, karena cinta akan timbul dengan terbiasa dan dimana seseorang akan sadar akan hal tersebut, dan sikap kuatnya seorang perempuan yang menerima perlakuan tidak baik tetap sabar dan memaafkan atas perlakuan yang di alami.

Dengan demikian, sabar dan ikhlas dalam menghadapi cobaan dalam kehidupan saling memaafkan serta membalas kejahatan dengan kebaikan merupakan bentuk kuatnya seorang dan perempuan memiliki hati yang lembut dan juga kuat dalam menghadapi cobaan serta tulus memaafkan merupakan kunci dari kebahagiaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti telah melakukan analisis representasi perempuan perempuan pada Tayangan FTV Suara Hati Istri episode Apakah Seorang Istri Terima selalu Disakiti. Maka saran ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan oleh pihak-pihak yang terkait.

1. Bagi, masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bahwa dalam menjalani kehidupan rumah tangga saling menyayangi satu sama lain merupakan kunci kebahagiaan.
2. Bagi pembuat Tayangan FTV ini, diharapkan dapat lebih menciptakan tayangan yang mengandung nilai-nilai syariat agama islam dengan menampilkan tokoh perempuan menggunakan hijab. Hal ini ditujukan agar memotifasi perempuan muslimah mengenakan hijab dimana perempuan muslimah cukup besar di Indonesia.

3. Bagi peneliti khususnya yang terkait dengan bidang ilmu komunikasi, dapat menjadi praktis penelitian ini yang diharapkan dapat menambah pengalaman serta pengetahuan semua pihak khususnya terkait dengan bagaimana cara merepresentasikan perempuan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dari sisi lain yang di kaji dengan menggunakan analisis yang berbeda atau dengan objek penelitian yang berbeda. Diharapkan juga penelitian ini menjadi bekal ilmu yang dapat direalisasikan untuk menciptakan karya yang bisa menumbuhkan bagaimana representasi dari perempuan yang memiliki makna isi pesan islam tentang sikap sabar.



DAFTAR PUSTAKA

- Alkmalia, Nurul. 2017. "Mitos Dalam Iklan". *Artikel Communication*. BINUS UNIVERSTY. Malang.
- Al-Quran, Cordoba. 2018. Al-Quran Hafalan Mudah, Terjemahan dan Tajwid Warna. (Bandung: Cordoba al Hufaz/Hafidz).
- Ambar. 2018. 8 Teori Representasi dalam Komunikasi Visual-Konsep dan Macamnya. Artikel: PakarKomunikasi.com.<http://pakarkomunikasi.com/teori-representasi-dalam-komunikasi-visual>.
- AS Ariani dan Nasia Maharani, Umayya. 2018. Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra. (UPGRIS PRESS: Semarang).
- Chusna, Rifngatul. 2016. Strategi Peningkatan Mutu Layanan Perpustakaan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multisitus Di MAN 1 Tulungagung 1 Dan MAN 2 Tulungagung). (Tesis: Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana IAIN Tulungagung, Tulungagung).
- Fajarmartha. 2016. "TV, MTV, dan FTV: Hiperrealitas Dunia dalam Kotak Bependar". Esai Sosiologi: penyunting narazine. Jogja.
- Gunawan, Imam. "Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik". Bumi Aksara. Jakarta.2016.
- Hardani, Husnu Abadi (Ed.) dkk. Metode Penelitian Kualitatif dan Kauntitatif. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu.2020.
- Hanafi,Agustin. 2015. Peranan Perempuan Dalam Islam. (Gender Equality: Internasional Journall of Child and Gender Studies: Aceh).
- Irianti Een dan Tania, Adesari. 2019."Representasi Perempuan dalam Perspektif Gender (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pada Pemberitaan Kasus Hoaks Ratna S, Paet dalam Media Massa Republik dan Kompas.com)". (Jurnal of Scientific Communication: FISIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang; Prodi Ilmu Komunikasi: Tangerang).

- Indosiar. <https://www.indosiar.com/family-drama-ftv/suara-hati-istri.html>. (di akses pada tanggal 3 Juni 2021).
- J.B, Wahyudi. 1992. “Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak Ed revis”. (Jakarta: Grammedia Pustaka).
- Kosakoy Joane, Priskila. 2016. “Representasi Perempuan Dalam Film “*Star Wars VII: The Force Awakens*”, (Jurnal E-Komunikasi: Universitas Kristen Petra; Program Studi Ilmu Komunikasi: Surabaya).
- Machmud, Muslimin. 2016. “Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah” (Malang: Selaras).
- Marwah. 2020. “*Representasi Perempuan Muslimah Dalam Iklan Shampo Rejoice Hijab 3 In 1 Di Youtube*”. (Skripsi Sarjana: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare; Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah; Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam: Parepare).
- Nurrachman, Dian. 2017. Teks Sastra Dalam Perspektif Semiotika Pragmatis Charles Sander Peirce. (Jurnal al-Tsaqafa: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati: Bandung).
- Oktavianus, Handani.2015. “*Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring*”. (Jurnal E-Komunikasi: Universitas Kristen petra Surabaya; Program Studi Ilmu Komunikasi: Surabaya).
- Pratiwi Vera Gita dan Doddy, Iskandar. 2016. “*Representasi Perempuan Dalam Novel Maryam Karya Okky Madasar*”. (Prosiding Jurnalistik: Universitas Islam Bandung; Fakultas Ilmu Komunikasi; Program Studi Jurnalistik: Bandung).
- Ria Rusfa Devi, Purwati. 2019. “*Representasi Pesan Agama Dalam Sinetron Tangisan Kehidupan Wanita*”. (Skripsi Sarjana: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya; Fakultas Dakwah dan Komunikasi; Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam). Surabaya.
- Rijali, Ahmad. 2018. “Analisis Data Kualitatif”, Jurnal Alhadharah (hlm.91). Banjarmasin: Universitas Antasari Banjarmasin.

- Roifah Dewi, Miftakhur. 2018. *“Perempuan Dalam Bisnis Media Massa (Studi Pada Perempuan Di Televisi Swasta Lokal Surabaya Dalam Perspektif Gender)”*, (Jurnal S1 Sosiologi Universitas Airlangga: Universitas Airlangga Surabaya; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik; Departement Sosiologo: Surabaya).
- Salsabila Qalqabila, dkk. 2017. *“Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Aurat Perempuan Menurut Muhammad Syahrur”*, (Al-Bayan: Jurnal Studi Al’quran dan Tafsir 2: Bandung).
- Satori Djam’an dan Aan, Komariah. 2017. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Setyaningrum, Ratna. 2015. *“Kekerasan Rumah Tangga Dalam Film Televisi Sinema Indosiar”*. (Naskah Publikasi S1: Universitas Muhammadiyah Surakarta; Fakultas Komunikasi dan Informatika; Program Studi Ilmu Komunikasi: Surakarta).
- Siyoto Sandu dan Ali Sodik, Ayup (Ed.). 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Lierasi Media Publishing.
- Sobur, Alex. 2019. *Semiotika Komunikas*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Soga Zainuddin, Hadirman. 2018. *“Semiotika Signifikasi: Analisis Struktur Dan Penerapannya Dalam Alquran”*. (Jurnal Aqlam: Institut Agama Islam Negeri Manado).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014).
- Wibowo Eviyono, Adi. 2015. *“Representasi Perempuan Dalam Film Wanita Tetap Wanita (Analisis Simiotika Representasi Perempuan dalam Film Wanita Tetap Wanita)”*. (Skripsi Sarjana: Universitas Muhammadiyah Surakarta ; Fakultas Ilmu Komunikasi dan Informatika; Program Studi Ilmu Komunikasi: Surakarta).
- Widianataz Ryan, Novanda. 2017. *“Representasi Perempuan dalam Film “The Help” Analisis Semiotika Pada Film The Help Karya Tate Taylor”*. (Skripsi Sarjana:

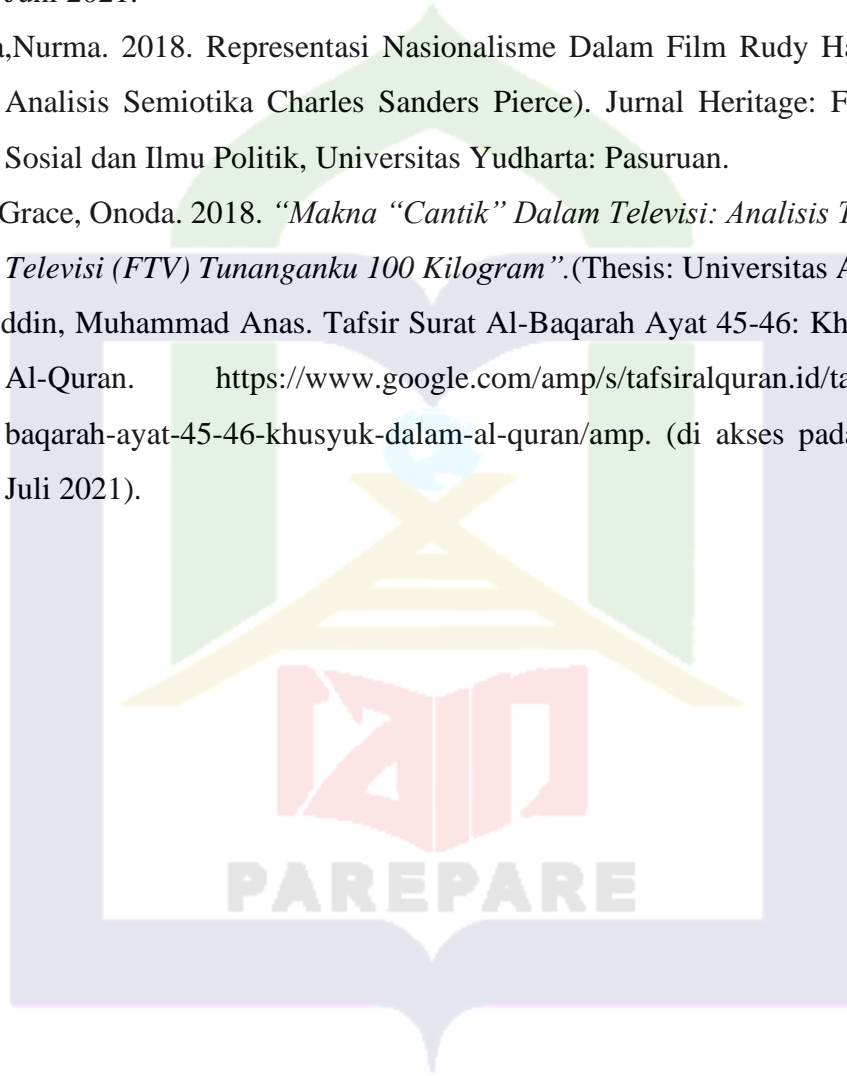
Universitas Muhammadiyah Malang; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
Jurusan Ilmu Komunikasi: Malang).

Yosi, Sabdnas. 2014. Sejarah Berdirinya Indosiar. (E-Jurnal). <https://www.e-jurnal.com/2014/02/sejarah-berdirinya-indosiar.html?m=1>. (di akses pada 3 Juni 2021).


Yuwita,Nurma. 2018. Representasi Nasionalisme Dalam Film Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce). Jurnal Heritage: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Yudharta: Pasuruan.

Zebua Grace, Onoda. 2018. *“Makna “Cantik” Dalam Televisi: Analisis Tekstual Film Televisi (FTV) Tunanganku 100 Kilogram”*.(Thesis: Universitas Airlangga).

Fakhrudin, Muhammad Anas. Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 45-46: Khusyuk dalam Al-Quran. <https://www.google.com/amp/s/tafsiralquran.id/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-45-46-khusyuk-dalam-al-quran/amp>. (di akses pada tanggal 04 Juli 2021).



SURAT KETERANGAN PEMBIMBING SKRIPSI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Azzahidi No. 8 Bontomatene, Kota Parepare 91222 Telpom (0421) 21301, Fax (0421) 24486
PO Box 100 Parepare 91186 website: www.iainpare.ac.id email: iain@iainpare.ac.id

Nomor: B-1183 /In.38.7/PP.00.8/10/2020 Parepare, 12 Oktober 2020

Hal : *Surat Penetapan Pembimbing Skripsi An. Nurpadila*

Kepada Yth. Bapak/Ibu.

1. **Dr. Siti Jamilah Amin, M.Ag**
2. **Nurhikmah, M.Sos.I**
Di-
Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare dibawah ini:


| | |
|---------------|---|
| N a m a | : Nurpadila |
| NIM | : 17.3100.021 |
| Program Studi | : Komunikasi dan Penyiaran Islam |
| Judul Skripsi | : Representasi Perempuan pada tayangan TV "Suara hati Istri" Episode apakah seorang Istri Harus Terima disakiti di Indosiar |

Untuk itu kami membeber amanah Kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi pada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian Surat Penetapan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan, sebelumnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb

Dekan,
Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah


Dr. H. Abd. Halim K. M.A
NIP. 19590624 199803 1 0016

PAREPARE

BIODATA PENULIS



NURPADILA, lahir di Kabupaten Pinrang Desa Cappalete Kelurahan Tadokkong Kecamatan Lembang, pada tanggal 03 Juni 1999. Anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Bahri dan Ibu Baha. Penulis memulai pendidikan dasar pada SD 225 Lambalumama pada tahun 2005-2011 dan melanjutkan pendidikan SMP di SMPN 1 Lembang pada tahun 2011-2014. Pada tahun

2014 penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di SMKN 9 PINRANG sampai tahun 2017 pada tahun yang sama, penulis kemudian melanjutkan lagi pendidikan di salah satu perguruan tinggi terkemuka di Sulawesi Selatan yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.



PAREPARE